

**SKRIPSI**

**PENGARUH MOTIVASI DAN ETOS KERJA PEDAGANG  
ETNIS CINA DAN PEDAGANG PRIBUMI DALAM  
MENINGKATKAN KEBERLANGSUNGAN USAHA DI PASAR  
GEDUNG TATAAN**

**Oleh:**

**NUR FAIZI  
NPM. 1903011092**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Biasnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH MOTIVASI DAN ETOS KERJA PEDAGANG  
ETNIS CINA DAN PEDAGANG PRIBUMI DALAM  
MENINGKATKAN KEBERLANGSUNGAN USAHA DI PASAR  
GEDUNG TATAAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NUR FAIZI  
NPM. 1903011092

Pembimbing: Hotman, M.E.,Sy

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Biasnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id);  
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :-  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyah**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***


Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nur Faizi  
NPM : 1903011092  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : **PENGARUH MOTIVASI DAN ETOS KERJA  
PEDAGANG ETNIS CINA DAN PEDAGANG  
PRIBUMI DALAM MENINGKATKAN  
KEBERLANGSUNGAN USAHA DI PASAR GEDUNG  
TATAAN**

Sudah disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyah . Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Metro, Juni 2023  
Dosen Pembimbing



**Holman M.E.Sy**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MOTIVASI DAN ETOS KERJA PEDAGANG  
ETNIS CINA DAN PEDAGANG PRIBUMI DALAM  
MENINGKATKAN KEBERLANGSUNGAN USAHA DI  
PASAR GEDUNG TATAAN

Nama : Nur Faizi

NPM : 1903011092

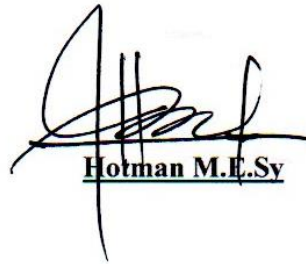
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Juni 2023  
Dosen Pembimbing



Hotman M.E.Sy



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296.  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B-2465/W.28.3/D/PP.00.9/07/2023

Skrripsi dengan Judul: **PENGARUH MOTIVASI DAN ETOS KERJA PEDAGANG ETNIS CINA DAN PEDAGANG PRIBUMI DALAM MENINGKATKAN KEBERLANGSUNGAN USAHA DI PASAR GEDUNG TATAAN**, disusun oleh: Nur Faizi, NPM: 1903011092, Program Studi Ekonomi Syariah yang diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/26 Juni 2023.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Hotman M.E.Sy


Penguji I : Rina El Maza S.H.I., M.SI

Penguji II : Diana Ambarwati M.E.Sy

Sekretaris : Anggoro Sugeng M.Sh.Ec



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H**  
NIP. 19720611 199803 2 001

## ABSTRAK

### PENGARUH MOTIVASI DAN ETOS KERJA PEDAGANG ETNIS CINA DAN PEDAGANG PRIBUMI DALAM MENINGKATKAN KEBERLANGSUNGAN USAHA DI PASAR GEDUNG TATAAN

Oleh:

**NUR FAIZI**  
**NPM. 1903011092**

Keberlangsungan usaha adalah suatu usaha yang tetap berlangsung dari waktu ke waktu secara turun menurun dalam jangka panjang dengan kepemimpinan yang sama, sehingga dapat mempertahankan hasil produk yang dihasilkan. Seorang pemilik usaha harus memiliki sikap untuk keberlangsungan usaha yang akan dijalankan. Maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah motivasi dan etos kerja pedagang etnis cina dan pedagang pribumi dalam meningkatkan keberlangsungan usaha di Pasar Gedung Tataan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan sifat penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 90 orang yang terdiri dari etnis cina dan pribumi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 responden. Teknik pengambilan data menggunakan *Probability Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian terkait pengaruh motivasi dan etos kerja pedagang etnis cina dan pedagang pribumi dalam meningkatkan keberlangsungan usaha di Pasar Gedung Tataan maka dapat disimpulkan bahwa : 1) Motivasi ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) pedagang dipasar Gedung Tataan. Hasil uji T pada variabel Motivasi ( $X_1$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,128 artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $5,128 > 2,051$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. 2) Etos Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) pedagang dipasar Gedung Tataan. Hasil uji T pada variabel Etos Kerja ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,464 artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,464 > 2,051$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel Etos Kerja ( $X_2$ ) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) Di Pasar Gedung Tataan. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. 3) Motivasi ( $X_1$ ) dan Etos Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) pedagang dipasar Gedung Tataan. Hasil uji simultan pada tabel di atas yang terdiri dari variabel Motivasi ( $X_1$ ) dan Etos Kerja ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,187. Artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $19,187 > 2,81$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak.

**Kata Kunci :** *Motivasi, Etos Kerja, Keberlangsungan Usaha*



## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Faizi  
NPM : 1903011092  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya terkecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Juni 2023  
Yang Menyatakan,



**NUR FAIZI**  
NPM. 1903011092

## MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya: (7)“Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain; (8) dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah.” (Q.S. Asy-Syarah (94): 7-8).



## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta kemudahan yang telah Engkau berikan kepada peneliti sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Rikam dan Ibu Ngatiyem yang sangat peneliti sayangi dan hormati, yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang yang begitu luar biasa serta memberikan dukungan dalam keberhasilan menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Kepada kakak tersayang Cahyani Ruminah, Rodiah (Alm) dan Ruwiyah yang selalu memberikan semangat dan keluarga besarku terimakasih atas semua doa maupun nasihatnya.
3. Kepada sahabatku Nanda, Yudhi, Irgi, Erma, Aghis, Taufiq dan teman seperjuangan angkatan 2019 terkhususnya jurusan Ekonomi Syariah kelas A yang telah memberikan semangat dan dukungannya selama melakukan proses ini.
4. Almamater kebanggaanku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudistira Ardana, M.E.K Selaku Ketua Jurusan S1 Ekonomi Syariah.
4. Bapak Hotman, M.E.Sy Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang memberikan doa untuk keberhasilanku.

7. Semua pihak yang membantu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Ekonomi Syariah.

Metro, 11 April 2023

Peneliti



**NUR FAIZI**

NPM.1903011092

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Keberlangsungan Usaha.....	12
1. Pengertian Keberlangsungan Usaha.....	12
2. Faktor yang Mempengaruhi Keberlangsungan Usaha .....	13
3. Indikator Keberlangsungan Usaha .....	15
B. Motivasi .....	18
1. Pengertian Motivasi .....	18
2. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi .....	20
3. Indikator Motivasi.....	22

C. Etos Kerja .....	24
1. Pengertian Etos Kerja.....	24
2. Faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja.....	25
3. Indikator Etos Kerja .....	27
D. Kerangka Berpikir .....	29
E. Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	32
B. Definisi Operasional Variabel.....	32
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Profil Lokasi Penelitian .....	47
B. Gambaran Umum Responden.....	47
1. Responden Menurut Jenis Kelamin .....	48
2. Responden Menurut Usia .....	48
3. Responden Menurut Etnis .....	49
C. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden .....	50
1. Deskripsi Variabel Motivasi .....	50
2. Deskripsi Variabel Etos Kerja .....	51
3. Deskripsi Variabel Keberlangsungan Usaha .....	52
D. Analisis Data.....	53
1. Uji Instrumen Penelitian .....	53
2. Uji Asumsi Klasik.....	58
3. Uji Regresi Linear Berganda .....	62
4. Uji Hipotesis .....	64
E. Pembahasan .....	68
1. Pengaruh Motivasi Terhadap Keberlangsungan Usaha .....	68
2. Pengaruh Etos Kerja Terhadap Keberlangsungan Usaha.....	69

3. Pengaruh Secara Simultan Motivasi Kerja dan Etos Kerja terhadap Keberlangsungan Usaha .....	71
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

1.1 Data Pasar Gedung Tataan .....	5
1.2 Penelitian Relevan .....	9
3.1 Definisi Variabel .....	33
3.2 Indikator Variabel .....	38
3.3 Skala Likert .....	39
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	49
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Etnis .....	49
4.4 Distribusi Jawaban Variabel Motivasi (X1) .....	50
4.5 Distribusi Jawaban Variabel Etos Kerja (X2) .....	51
4.6 Distribusi Jawaban Variabel Keberlangsungan Usaha (Y) .....	52
4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X1) .....	54
4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Etos Kerja (X2) .....	55
4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Keberlangsungan Usaha (Y) .....	55
4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X1) .....	57
4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Etos Kerja (X2) .....	57
4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keberlangsungan Usaha .....	58
4.13 Hasil Uji Normalitas .....	59
4.14 Hasil Uji Multikolinieritas .....	60
4.15 Hasil Uji Linier Berganda .....	62
4.16 Hasil Uji T (Parsial) .....	65
4.17 Hasil Uji F (Parsial) .....	66
4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	67



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Bimbingan
2. Alat Pengumpulan Data
3. Surat Research
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
7. Surat Bimbingan Skripsi
8. Hasil Penarikan Angket
9. Uji Validitas
10. Uji Reliabilitas
11. Uji Asumsi Klasik
12. Uji Hipotesis
13. Foto Penelitian
14. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan suatu bangsa yang terdiri atas berbagai etnis, ras, dan budaya yang tersebar di berbagai pulau diseluruh Nusantara. Keberagaman etnis dan budaya tersebut membuat bangsa Indonesia kaya kebudayaan, dan dengan latar belakang keberagaman tersebut menjadikan Indonesia cenderung sebagai bangsa yang terbuka terhadap pendatang dan perubahan. Kesetaraan budaya dan kesejajaran kebudayaan merupakan landasan terjadinya multikulturalisme yang sejati di Indonesia. Etnik-etnik yang dominan dan minoritas mendapat perlakuan yang sama di mata hukum, politik dan ekonomi baik etnik pribumi yang tinggal dipedalaman maupun etnik pendatang yang lebih unggul dibidang bisnis dan perdagangan.<sup>1</sup>

Indonesia pada dasarnya merupakan negara yang kaya dengan sumber daya alam (SDA). Kekayaan tersebut jika dikelola dengan baik, dan disertai pembenahan peraturan secara terstruktur bukan tidak mungkin menjadikan Indonesia negara yang perkonomiannya patut diperhitungkan serta memiliki daya saing yang luar biasa. Salah satu kunci untuk meningkatkan daya saing adalah peningkatan produktivitas, salah satunya adalah produktivitas SDM. Tidak berlebihan untuk mengatakan bahwa sesungguhnya produktivitas SDM

---

<sup>1</sup> Dewa Gede Ari Dhanendra dan Komang Rahayu Indrawati, Perbedaan Motivasi Dan Etos Kerja Antara Karyawan Pendatang Dengan Karyawan Non Pendatang Yang Bekerja Pada Hotel Bintang Lima Di Bali, *Jurnal Psikologi Udayana*, 2018, Vol.5, No.1, h 1

memiliki peranan dominan dalam upaya peningkatan daya saing, sebab baik kapital maupun kelembagaan, semuanya ditentukan oleh SDM.<sup>2</sup>

Indonesia yang multi-etnis, yang terdiri dari banyak suku, budaya dan bahasa mampu membentuk identitas nasional yang kemudian merekatkan warganya ke dalam satu kepentingan bersama. Namun, terhadap para imigran yang datang dengan model pluralisme budaya di dunia lama, meski masih menunjukkan beberapa persoalan identitas dan pengakuan terhadap kehadiran mereka, Indonesia pun dituntut untuk akomodatif menyikapi kondisi tersebut. Dan yang paling menonjol pada permasalahan ini adalah dalam dunia perdagangan etnis cina maupun pribumi sudah sejak lama berkecimpung dalam sentra industri perdagangan di Indonesia, namun etnis cina lebih mendominasi perdagangan di Indonesia. Dalam berwirausaha etnis cina lebih berkembang ketimbang pedagang pribumi itu sendiri.<sup>3</sup>

Motivasi dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau pendorong, dengan tujuan sebenarnya tersebut yang menjadi daya penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya dalam mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif ataupun negatif. Motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk

---

<sup>2</sup> Siti Masytah Lubis, *Hubungan Motivasi Dengan Etos Kerja Karyawan Di Mawar Bakery & Cake Shop*, Universitas Medan Area, 2017, H 1

<sup>3</sup> Irwanti Said, Hubungan Etnis Cina Dengan Pribumi: (Sebuah Tinjauan Sosiologis), *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, Edisi 2 Mei 2019, h 2

melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan.<sup>4</sup>

Dari definisi diatas dapat di ambil kesimpulan, bahwa motivasi adalah sebuah upaya untuk mendorong diri untuk bisa meningkatkan semangat untuk meraih sesuatu yang di inginkan dalam beraktifitas bekerja.

Setiap pengusaha atau pedagang pasti selalu menerapkan etos kerja bagi para karyawannya atau dirinya sendiri untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik. Etos kerja merupakan totilas seseorang dalam kepribadian, ekspresi, memandang dan meyakini sesuatu serta memberikan makna terhadap permasalahan tertentu yang mendorong untuknya bertindak secara optimal atau *high performance*.<sup>5</sup>

Dari definisi yang telah dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa etos kerja merupakan sebuah keyakinan seseorang atau kelompok dalam melakukan kehendak atau pekerjaannya, yang sesuai etika, dipenuhi dengan semangat dan cita-cita tinggi. Ia juga tercermin dari sikap atau kepribadian seseorang terhadap tanggung jawab yang dibebankannya.

Lampung merupakan Provinsi yang sedang berkembang untuk maju dengan adanya perkembangan ini juga di dukung dengan adanya banyaknya pengusaha yang tinggal di Lampung terutama etnis Cina dan pedagang pribumi dalam menjalankan berwirausaha. Seseorang yang memiliki jiwa berwirausaha memiliki tanggung jawab yang besar terhadap usaha yang sedang dijalankan, yaitu tanggung jawab terhadap diri sendiri, kepada

---

<sup>4</sup> Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta:PT.Bumi Aksara,2012, 31.

<sup>5</sup> Agus Wibowo, *Etos Kerja Technopreunership*, Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021, 3.

masyarakat, ataupun pihak-pihak luar. Dengan berwirausaha diharapkan seseorang mampu mandiri, membuka lapangan kerja bagi orang lain, dan menjadi bos bagi usahanya.<sup>6</sup>

Industri perdagangan merupakan salah satu jenis usaha yang menjadi penentu aktivitas ekonomi disisi distribusi. Untuk itu, studi tentang struktur pasar, efisiensi dan produktivitas pada industri ini menarik dilakukan. industri perdagangan berperan penting dalam siklus bisnis dan aktivitas ekonomi. Peran penting tersebut dapat dalam bentuk pembentukan rantai perdagangan/distribusi maupun harga komoditas. Pasar menjadi salah satu sarana perdagangan yang menopang ekonomi di Kabupaten Pesawaran. Pada tahun 2021, terdapat sebanyak 38 pasar dengan bangunan di Kecamatan Gedung tataan. Salah satunya ialah Pasar Gedung Tataan yang akan menjadi fokus penelitian ini.<sup>7</sup>

Pasar Gedung Tataan sudah berdiri sejak tahun 1990 banyaknya pedagang dari segala penjuru daerah lampung yang mulai berdagang di pasar gedung tataan, baik dari pedagang pribumi ataupun suku dan etnis lainnya, salah satunya ialah etnis cina. Pedagang di pasar gedung tataan menjual beragam jenis, mulai dari pakaian, sayur mayur, ikan, daging dan berbagai jenis hasil bumi yang di perjual belikan di pasar tersebut.

Pedagang etnis cina sudah ada sejak pasar gedung tataan itu berdiri, berawal dari menjual berbagai jenis sandangan, warung kelontong, dan

---

<sup>6</sup> Irfan Wahyudi, Etos Kerja Pedagang Cina Dalam Berwirausaha Di Desa Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru Kabupaten Bayuwangi, *Jurnal Universitas Jember*, No. 1, Vol. 1, 2015, h 1.

<sup>7</sup> Malik Cahyadin , Sutomo, Lely Ratwianingsih, Industri Perdagangan Di Indonesia: Perkembangan Dan Kinerja, *Jurnal Industri Ekonomi Lapangan*, No. 2, Vol. 17, 2017, 1.

lainnya. Sekarang pedagang etnis cina berkembang sangat pesat, berawal dari pedagang biasa sekarang banyak yang memiliki toko-toko yang cukup besar di area pasar gedung tataan, di bandingkan pedagang pribumi tentunya etnis cina lebih berkembang, tentunya yang membuat mereka berkembang adalah selalu bisa mengikuti alur perniagaan dalam hal meninjau barang, dan selalu bisa mengikuti alur perkembangan dari jaman ke jaman. Di pasar gedung tataan terdapat 90 pedagang baik yang memiliki toko ataupun yang tidak memiliki toko, dari jumlah tersebut ada sebanyak 25 pedagang etnis cina yang berniaga di pasar gedung tataan, dan 23 pedagang pribumi asli yaitu suku lampung, dan 42 pedagang dari berbagai suku dan etnis lainnya.<sup>8</sup>

Dari data diatas penulis berfokus kepada pedagang etnis cina dan pedagang pribumi asli yaitu suku lampung, untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel berikut:<sup>9</sup>

**Tabel 1.1**  
**Data Pedagang Pasar Gedung Tataan**

No	Pedagang	Jumlah
1	Pedagang Etnis Cina	25
2	Pedagang Pribumi (Suku Lampung)	23
3	Pedagang etnis dan suku lainnya.	42
<b>Jumlah Total</b>		90

Hasil *prasurvey* yang telah peneliti lakukan mengenai kondisi para pedagang di pasar dengan melalui beberapa wawancara kepada pemilik menyatakan bahwa beberapa pedagang tidak melakukan inovasi dan pembaruan manajemen usaha dalam menjalankan usaha yang sedang

---

<sup>8</sup> UPT Pasar Gedung Tataan, Kabupaten Pesawaran

<sup>9</sup> UPT Pasar Gedung Tataan, Kabupaten Pesawaran

dihadapi selain itu masih terdapat pemilik usaha yang tidak percaya diri dengan kemampuan usaha yang akan dijalankan untuk berkembang lebih maju. Etos kerja yang dimiliki oleh pedagang etnis pribumi cenderung santai bahkan untuk ketepatan waktu dalam membuka toko pada pukul 09.00 sedangkan toko-toko lain buka pada pukul 07.00 atau 08.00. Dapat diindikasikan bahwa masih terdapat pemilik toko yang tidak disiplin dan tidak menghargai waktu. Selain itu pedagang etnis pribumi cenderung sering melakukan pembelian terhadap barang konsumtif yang tidak diperuntukan untuk keberlangsungan usaha, misalnya pembelian barang-barang mewah yang hanya untuk kebutuhan peunjang.

Berbeda dengan para pedagang etnis cina, dalam hal berdagang etnis cina cenderung konsisten dengan usaha yang dijalankan dan selalu melakukan inovasi bisnis yang mampu menarik minat pelanggan. Selain itu etnis cina memiliki etos kerja yang baik hal ini dibuktikan bahwa etnis cina secara langsung terjun untuk mengawasi proses berdagang dan selalu disiplin, menghargai waktu dan sangat responsif kepada pelanggan.

Hal diatas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang hal tersebut, yaitu **“PENGARUH MOTIVASI DAN ETOS KERJA PEDAGANG ETNIS CINA DAN PEDAGANG PRIBUMI DALAM MENINGKATKAN KEBERLANGSUNGAN USAHA DI PASAR GEDUNG TATAAN”**



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Dalam motivasi, inovasi dalam menjalankan usaha yang sedang dihadapi selain itu masih terdapat pemilik usaha yang tidak percaya diri dengan kemampuan usaha yang akan dijalankan untuk berkembang lebih maju.
2. Dalam etos kerja, masih terdapat pemilik usaha yang tidak disiplin, tidak memiliki rasa inisiatif tinggi serta membelanjakan uang pada barang konsumtif yang tidak bermanfaat bagi keberlangsungan usaha.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Peneliti berfokus kepada pedagang etnis cina dan pedagang pribumi yang dimaksud adalah orang pribumi asli yaitu suku lampung.
2. Peneliti berfokus hanya di wilayah pasar Gedung Tataan

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap keberlangsungan usaha pada pedagang etnis cina dan pedagang pribumi ?
2. Apakah terdapat pengaruh etos kerja terhadap keberlangsungan usaha pada pedagang etnis cina dan pedagang pribumi ?

3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara motivasi dan etos kerja terhadap keberlangsungan usaha pada pedagang etnis cina dan pedagang pribumi ?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan adapun tujuan penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap keberlangsungan usaha pada pedagang etnis cina dan pedagang pribumi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh etos kerja terhadap keberlangsungan usaha pada pedagang etnis cina dan pedagang pribumi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara motivasi dan etos kerja terhadap keberlangsungan usaha pada pedagang etnis cina dan pedagang pribumi.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini dapat berguna secara teoritis ataupun praktis:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh motivasi dan etos kerja antara pedagang etnis cina dan pedagang pribumi dalam menjaga keberlangsungan usaha serta sebagai sumber informasi juga bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi untuk pedagang pribumi agar lebih berkembang dan mampu bersaing dengan pedagang etnis cina sesuai etika bisnis yang semestinya.

## F. Penelitian Relevan

Agar tidak terjadi pengulangan pembahasan maupun pengulangan penelitian dan juga dapat melengkapi wacana yang berkaitan dengan penelitian maka diperlukan wacana atau pengetahuan tentang penelitian-penelitian sejenis yang telah diteliti sebelumnya. Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Relevan**

<b>Nama dan Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Hasil</b>
Dewa Gede Ari Dhanendra (2018)  Perbedaan Motivasi Dan Etos Kerja Antara Karyawan Pendetang Dengan Karyawan Non Pendetang Yang Bekerja Pada Hotel Bintang Lima Di Bali, <sup>10</sup>	Metode kuantitatif  Variabel : • Motivasi • Etos Kerja	Perbedaan : Penelitian relevan terfokus pada perbedaan mengenai motivasi dan etos kerja. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan diketahui untuk mengukur pengaruh antara motivasi dan etos kerja	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi dan etos kerja karyawan pendatang dan non pendatang. Bahwa terdapat perbedaan motivasi dan etos kerja antara karyawan pendatang dengan karyawan non pendatang yang bekerja pada hotel bintang lima di Bali.

<sup>10</sup> Dewa Gede Ari Dhanendra dan Komang Rahayu Indrawati, Perbedaan Motivasi Dan Etos Kerja Antara Karyawan Pendetang Dengan Karyawan Non Pendetang Yang Bekerja Pada Hotel Bintang Lima Di Bali, *Jurnal Psikologi Udayana*. 2018, Vol.5, No.1

Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
		<p>terhadap keberlangsungan usaha.</p> <p>Kebaruan : Peneliti menambahkan variabel dependen yaitu keberlangsungan usaha.</p>	
<p>Siti Masytah Lubis (2017)</p> <p>Hubungan Motivasi Dengan Etos Kerja Karyawan di Mawar Bakery &amp; Cake Shop<sup>11</sup></p>	<p>Metode kuantitatif</p> <p>Variabel :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi</li> <li>• Etos Kerja</li> </ul>	<p>Perbedaan : Penelitian relevan terfokus kepada hubungan antara motivasi dan etos kerja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan memiliki fokus penelitian pada pengukuran pengaruh antara motivasi dan etos kerja terhadap keberlangsungan usaha.</p> <p>Kebaruan : Peneliti menambahkan variabel dependen yaitu keberlangsungan usaha.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara motivasi dan etos kerja karyawan di bakery &amp; cake shop, dimana motivasi karyawan cukup tinggi yang membuat etos kerja mereka juga cukup baik.</p>
<p>Veni Sulfani (2020)</p>	<p>Metode Kuantitatif</p>	<p>Perbedaan : Penelitian relevan terfokus</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel</p>

<sup>11</sup> Siti Masytah Lubis, *Hubungan Motivasi Dengan Etos Kerja Karyawan Di Mawar Bakery & Cake Shop*, Universitas Medan Area, 2017

Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
Pengaruh Motivasi Dan Etos Kerja Terhadap Komitmen Professional Pegawai Kantor Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka <sup>12</sup>	Variabel : • Motivasi • Etos kerja	untuk mengetahui pengaruh antara motivasi dan etos kerja terhadap komitmen profesional. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan terfokus kepada pengaruh motivasi dan etos kerja terhadap keberlangsungan usaha.  Kebaruan: Penelitian yang akan dilakukan menambahkan variabel dependen yaitu keberlangsungan usaha.	mempunyai pengaruh yang baik secara langsung maupun tidak langsung dalam meningkatkan komitmen professional pegawai.

---

<sup>12</sup> Veni Sulfani, *Pengaruh Motivasi Dan Etos Kerja Terhadap Komitmen Professional Pegawai Kantor Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka*, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR, 2020

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Keberlangsungan Usaha

##### 1. Pengertian Keberlangsungan Usaha

Keberlangsungan usaha atau *business sustainability* merupakan suatu keadaan atau kondisi usaha, didalamnya terdapat cara-cara untuk mempertahankan, mengembangkan dan melindungi sumber daya serta memenuhi kebutuhan yang ada didalam suatu usaha. Cara yang dipergunakan ini bersumber dari beberapa pengalaman sendiri, orang lain serta berlandaskan pada kondisi atau keadaan ekonomi yang sedang terjadi dalam dunia usaha (*business sustainability*). Kondisi yang terjadi merupakan suatu bentuk konsisten dalam usaha, dalam hal ini proses berlangsungnya usaha mencakup pertumbuhan, perkembangan dan strategi untuk menjaga keberlangsungan usaha dan pengembangan usaha dimana kedua hal ini terfokus pada keberlangsungan dan ketahanan usaha.<sup>1</sup>

Menurut Handayani keberlangsungan usaha merupakan suatu keadaan atau kondisi usaha, dimana didalamnya terdapat cara-cara untuk mempertahankan, mengembangkan dan melindungi sumber daya serta memenuhi kebutuhan yang ada dalam suatu usaha (industri), cara-cara yang dipergunakan ini bersumber dari pengalaman sendiri, orang lain, serta berlandaskan pada kondisi atau keadaan ekonomi yang sedang terjadi dalam dunia usaha (*business*) sehingga keberlangsungan usaha

---

<sup>1</sup> Pengaruh *Finansial Literacy* Terhadap Keberlangsungan Usaha (*Business Sustainability*) Pada UMKM Desa Jatisari, *Jurnal Ilmial Manajemen dan Bisnis*, Vol.18, No.2. 2017. 156.

merupakan bentuk konsistensi dari kondisi usaha, dimana keberlangsungan ini merupakan proses berlangsungnya usaha baik mencakup pertumbuhan, perkembangan, strategi untuk menjaga kelangsungan usaha dan pengembangan usaha dimana semua ini bermuara pada keberlangsungan dan eksistensi (ketahanan) usaha.<sup>2</sup>

Pengertian lain mengenai keberlangsungan usaha adalah sebuah kondisi disaat perusahaan memiliki kecukupan dana untuk menjalankan dan mengembangkan usahannya. Keberlanjutan usaha selalu berkaitan dengan kebangkrutan. Pada umumnya setiap perusahaan selalu lebih memperhatikan suatu kondisi yang berpotensi merugikan perusahaan tersebut seperti kebangkrutan.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keberlanjutan usaha adalah suatu usaha yang tetap berlangsung dari waktu ke waktu secara turun menurun dalam jangka panjang dengan kepemimpinan yang sama, sehingga dapat mempertahankan hasil produk yang dihasilkan.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Keberlangsungan Usaha**

Dalam keberlangsungan usaha tentunya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat memberikan stimulasi demi keberlangsungan

---

<sup>2</sup> Sugeng Riyadi, dkk, Penguatan Kecerdasan Linguistik Sebagai Penunjang Bisnis dan Financial Sustainability Pada Usaha Mikro di Desa Wisata Pulau Mubut. *Jurnal Abdimas Polibatam*, Vol. 4, No.1. 2022. 32-33.

<sup>3</sup> Ali Akbar Rosyad dan Atu Bagus Wiguna, Analisis Keberlangsungan Usaha Mikro Malang Raya (Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam), *Jurnal Ilmial Mahasiswa FEB*, Vol.6 No.2. 2020. 4.



usaha. Adapun faktor yang mampu mempengaruhi keberlangsungan usaha yaitu :<sup>4</sup>

a. Modal

Modal merujuk kepada kekayaan finansial dalam jalannya suatu usaha. Singkatnya modal adalah pokok bisnis yang menunjang keberlangsungan usaha. Modal adalah sejumlah dana yang digunakan dalam kegiatan usaha. Modal yang cukup akan memberikan keberlangsungan usaha yang relatif lebih lama. Maka dalam hal ini seseorang yang sedang menjalankan usaha harus senantiasa menstabilkan modal agar terjadi keberlangsungan usaha yang sesuai dengan harapan.

b. Pemilik Usaha

Pemilik usaha atau dikenal dengan *owner* merupakan seseorang yang sedang menjalankan usaha atau pendiri usaha. Dalam keberlangsungan usaha pemilik usaha harus memiliki sikap koopertif dalam menjalankan usaha. Pemilik usaha yang memiliki kemampuan yang baik akan lebih mudah dalam menjalankan usaha. Selain itu pemilik usaha juga harus memiliki motivasi, ketekunan dan semangat dalam mewujudkan tujuan usaha.

c. Pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh pemilik usaha dalam upaya mempertahankan

---

<sup>4</sup> Bambang Wijaya, Riswandi, Mariani dan Rodi Pranata, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha, Prosiding Seminar Nasional IPPeMass, 2020, 630.

kelangsungan usaha. Pemasaran yang baik dan mampu menarik minat pelanggan akan mendorong pelanggan untuk datang dan melakukan pembelian ulang.

d. Pesaing

Pesaing usaha atau yang disebut dengan kompetitor merupakan usaha yang menawarkan produk atau jasa sejenis dipasaran. Pesaing usaha merupakan pihak eksternal yang mampu mendapatkan keuntungan dari kegagalan usaha lain. Artinya dalam hal ini pesaing dapat dikategorikan sebagai ancaman dari bisnis namun dengan adanya pesaing usaha dapat memberikan dampak peningkatan kompetitif pasar.

### 3. Indikator Keberlangsungan Usaha

Dalam menentukan keberlangsungan suatu usaha dapat diukur dengan beberapa indikator. Indikator yang digunakan dalam pengukuran keberlangsungan usaha yaitu :<sup>5</sup>

a. *Compilation of a business plan* (Kompilasi Rencana Usaha)

Kompilasi rencana usaha yaitu wirausaha harus memiliki pendokumentasian rencana- rencana usaha yang akan digunakan organisasi agar usaha tetap bertahan dan berkembang sesuai yang direncanakan.

b. *Regular updating of business plan* (Memperbaharui Rencana Usaha Secara Berkala)

---

<sup>5</sup> Deny Dwi Hartomo dan Malik Cahyadin, Peningkatan Faktor Keberlangsungan Usaha Industri Kreatif di Kota Surakarta, *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol.4 No.2, 2013. 232-234.

Memperbaharui rencana usaha secara berkala yaitu wirausaha perlu melakukan pembaharuan secara berkala baik dari strategi, inovasi, pembukuan keuangan, dan pengelolaan kerja untuk menjaga kelangsungan usaha.

c. *Regular analysis of competitor* (Menganalisis Pesaing Secara Berkala)

Menganalisis pesaing secara berkala yaitu wirausaha harus mengetahui keadaan di dalam seperti rekan kerja untuk persaingan kerja maupun luar perusahaan agar bisnisnya tetap terjaga dan memenangkan persaingan.

d. *Ease of venturing into a new business* (Kemudahan Merambah Bisnis Baru)

Kemudahan merambah usaha baru yaitu organisasi harus melakukan penambahan usaha baru untuk pengembangan usaha melalui perluasan pasar.

e. *Not a problem to take calculated risk* (Bukan sebuah masalah untuk mengambil risiko yang diperhitungkan)

Berani mengambil risiko untuk mengambil suatu keputusan yang telah diperhitungkan.

Pendapat lain mengenai indikator keberlangsungan usaha menurut Hartono dan Cahyadin yaitu :<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Deny Dwi Hartono dan Malik Cahyadin, Peningkatan Faktor Keberlanjutan Usaha Kreatif Di Kota Surabaya, *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 4, No,2, (2013). 230.

a. Produksi

Pada indikator produksi berkaitan dengan kemampuan pemilik usaha dalam memenuhi bahan mentah atau stok persediaan yang akan dipasarkan.

b. Pasar

Pada indikator pemasaran berkaitan dengan metode pemasaran dalam pendistribusian barang kepada konsumen. Dalam kondisi ini pemilik usaha harus memiliki perencanaan mengenai strategi pemasaran yang terukur, tertib dan tepat sasaran.

c. Ekonomi

Pada indikator ekonomi berkaitan dengan kemampuan pemilik usaha dalam pengelolaan dan ketersediaan modal, sistem pembukuan yang jelas dan sistematis.

d. Lingkungan

Pada indikator lingkungan berhubungan dengan kondisi lingkungan yang merasakan dampak dari operasi sebuah usaha. Dalam indikator ini usaha dapat dikatakan berkelanjutan jika memiliki kontrol yang baik terhadap dampak dari pembuangan produksi dan tidak merugikan lingkungan sekitar tempat usaha.

e. Kemitraan Usaha

Pada indikator kemitraan usaha berkaitan dengan bagaimana pemilik usaha menjalin hubungan baik dengan supplier, jasa pemasaran

atau industri besar yang ikut serta memberikan dukungan terhadap usaha yang dijalankan.

f. Keluarga

Pada indikator keluarga berkaitan dengan dukungan keluarga kepada pemilik usaha atas usaha yang dijalankan. Bentuk dukungan yang diberikan keluarga berkaitan dengan dukungan untuk mengembangkan, ikut aktif berpartisipasi dalam upaya strategi pengembangan usaha dan keinginan untuk meneruskan usaha secara turun temurun.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan mengenai indikator dalam keberlangsungan usaha maka dapat dipahami bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : *compilation of a business plan* (kompilasi rencana usaha), *regular updating of business plan* (memperbaharui rencana usaha secara berkala), *regular analysis of competitor* (menganalisis pesaing secara berkala), *ease of venturing into a new business* (kemudahan merambah bisnis baru), *not a problem to take calculated risk* (bukan sebuah masalah untuk mengambil risiko yang diperhitungkan), pasar , ekonomi , kemitraan usaha dan keluarga.

## **B. Motivasi**

### **1. Pengertian Motivasi**

Motivasi berasal dari kata Latin yaitu *movere* yang berarti dorongan atau mengarahkan. Edwin B. Flippo menyatakan bahwa motivasi merupakan keahlian dalam mengarahkan pegawai dan organisasi agar

dapat bekerja secara berhasil sehingga keinginan dan tujuan organisasi tercapai. Motivasi dianggap penting karena dapat menyalurkan, menyebabkan dan mendukung perilaku manusia agar dapat bekerja secara giat dan antusias demi mencapai hasil usaha yang optimal.<sup>7</sup>

Motivasi menyangkut perilaku manusia dan merupakan unsur yang vital dalam manajemen. Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan seseorang menyelesaikan pekerjaannya dengan semangat, rela dan penuh tanggung jawab. Motivasi dalam hal ini dimaksudkan salah satu penggerak dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai tujuan yang dapat dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan.<sup>8</sup>

Dari pendapat beberapa ahli sebelumnya dapat disimpulkan bahwa motivasi karyawan adalah dorongan yang timbul dari diri individu yang menyebabkan karyawan mau dan rela untuk mengarahkan kemampuannya dalam menyelesaikan tanggung jawabnya agar tujuan karyawan dan perusahaan dapat tercapai dengan menunjukkan ciri-ciri karyawan yang matang. Motivasi juga dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras atau lemah. Motivasi ini merujuk kepada usaha para pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya.

---

<sup>7</sup> Sofyan Tsauri, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013) 180-181.

<sup>8</sup> Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:PT.Bumi Aksara,2012, 30.

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi sebagai proses psikologis pada diri seseorang, sehingga dapat mempengaruhi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu :<sup>9</sup>

### a. Kematangan Pribadi

Orang yang bersifat egois dan kemandirian biasanya akan kurang peka dalam menerima motivasi yang diberikan sehingga agak sulit untuk dapat bekerjasama dalam membuat motivasi. Oleh sebab itu kebiasaan yang dibawa sejak kecil, nilai yang dianut dan sikap bawaan seseorang sangat mempengaruhi motivasinya.

### b. Tingkat Pendidikan

Seorang pegawai yang mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi biasanya akan lebih termotivasi karena sudah mempunyai wawasan yang lebih luas dibandingkan dengan karyawan yang lebih rendah tingkat pendidikannya, Demikian juga sebaliknya jika tingkat pendidikan yang dimiliki tidak digunakan secara maksimal ataupun tidak dihargai sebagaimana layaknya oleh manajer maka hal ini akan membuat karyawan tersebut mempunyai motivasi yang rendah di dalam bekerja.

### c. Harapan

Seseorang mau bekerja keras bila ada harapan pribadi yang hendak diwujudkan menjadi kenyataan.

---

<sup>9</sup> Ni Luh Putu Sariyani, Putu Dharmawan Pradhana dan Ni Made Satya Utma, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Karyawan Pada Koperasi Pasar Kkumbasari Bandung, Vol.14, No.11, 2020., 3361.

d. Kebutuhan

Kebutuhan biasanya berbanding sejajar dengan motivasi, semakin besar kebutuhan seseorang untuk dipenuhi, maka semakin besar pula motivasi yang karyawan tersebut untuk bekerja keras.

e. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja mempunyai korelasi yang sangat kuat kepada tinggi rendahnya motivasi kerja seseorang. Karyawan yang puas terhadap pekerjaannya akan mempunyai motivasi yang tinggi dan committed terhadap pekerjaannya. Tinggi rendahnya kepuasan karyawan dapat tercermin dari produktivitas kerjanya yang tinggi, jarang absen, sanggup bekerja ekstra, tingkat turn over yang rendah dan sejumlah indikator positif lainnya yang bermuara pada peningkatan kinerja perusahaan.

f. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan itu sendiri. Lingkungan pekerjaan meliputi tempat bekerja, fasilitas dan alat bantu pekerjaan, kebersihan, pencahayaan, ketenangan, termasuk juga hubungan kerja antara orang-orang yang ada di tempat tersebut.



g. Kompensasi

Kompensasi yang memadai merupakan alat motivasi yang paling ampuh karena akan memberikan dorongan kepada para karyawan untuk bekerja secara baik dan maksimal.

h. Supervisi

Supervisi yang baik akan memberikan inspirasi, semangat dan dorongan kepada orang lain untuk mengambil keputusan. Dorongan yang dimaksudkan agar pekerja bersemangat dalam mencapai hasil yang dikehendaki.

### 3. Indikator Motivasi

Indikator Motivasi menurut Anwar Prabu Mangkunegara dalam Bayu Fadillah, sebagai berikut:<sup>10</sup>

a. Tanggung Jawab

Perusahaan yang memberikan motivasi kepada setiap karyawannya berharap lebih bertanggung jawab lagi atas pekerjaan yang dilakukan.

b. Prestasi Kerja

Perusahaan memberikan motivasi agar pekerja merasa mendapatkan prestasi dibidang pekerjaannya.

c. Peluang Untuk Maju

Peluang untuk maju didasarkan pada keinginan untuk menjalankan pekerjaan dengan tujuan untuk meningkatkan usaha.

---

<sup>10</sup> Anwar Prabu Mangkunegara A.A, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017, hal 27

d. Pengakuan Atas Kinerja

Keinginan untuk melakukan pekerjaan sehingga akan mendorong terjadinya motivasi yang tinggi.

e. Pekerjaan yang menantang

Pekerjaan yang memberikan motivasi dapat dengan mudah menyelesaikan pekerjaan yang menantang, bahkan sebelum melakukan pekerjaan harus sudah siap menjalankan kemungkinan-kemungkinan terburuk yang akan dialami dikemudian hari.

Pendapat lain mengenai indikator motivasi menurut David Mccland sebagai berikut :<sup>11</sup>

- a. Kebutuhan akan prestasi (*Need for achievement*) yaitu bentuk tindakan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dan lebih efisien dibandingkan sebelumnya. Dapat dilihat dari inovatif, proaktif, agresif dalam bersaing, dan berani mengambil resiko.
- b. Kebutuhan akan kekuasaan (*Need for power*) yaitu hasrat untuk mempengaruhi, mengontrol, dan menguasai orang lain.
- c. Kebutuhan akan afiliasi (*Need for affiliation*) yaitu hasrat untuk diterima dan disukai oleh orang lain.

Berdasarkan pemaparan mengenai indikator minat, maka dapat disimpulkan bahwa indikator minat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kebutuhan akan prestasi (*Need for achievement*), Kebutuhan akan

---

<sup>11</sup> Armansyah dan Yurianto, Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang Angkatan Tahun 2020-2021 (Studi Kelas Pagi 1 dan Pagi 2), *Jurnal Kemunting*, Vol. 2, No. 2. 2021.,478.

kekuasaan (*Need for power*) dan Kebutuhan akan afiliasi (*Need for affiliation*).

## C. Etos Kerja

### 1. Pengertian Etos Kerja

Etos berasal dari bahasa Yunani, yaitu *ethos* yang memiliki arti kepribadian, sikap, karakter, keyakinan terhadap sesuatu dan juga watak. Beberapa tokoh atau ahli memiliki perbedaan dalam mendefinisikan hal ini, seperti Max Weber yang menjelaskan bahwa etos kerja adalah perilaku kerja yang etis atau sesuai aturan, serta menjadi kebiasaan dalam bekerja dan berporos pada etika.<sup>12</sup>

Menurut Sinamo, menyatakan bahwa etos kerja adalah seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kerja sama yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral. Sehingga dikatakan bahwa etos kerja berkaitan erat dengan budaya kerja dalam sebuah organisasi.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas mengenai etos kerja, dapat disimpulkan bahwa etos kerja adalah cara pandang, sikap dan nilai yang dimiliki seseorang, kelompok atau bangsa terhadap kerja secara positif yang ditunjukkan dalam bentuk verbal dan perilaku.

---

<sup>12</sup> Agus Wibowo, *Etos Kerja Technopreneurship*, Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021, 3.

<sup>13</sup> Dewa Gede Ari Dhanendra, Perbedaan Motivasi Dan Etos Kerja Antara Karyawan Pendatang Dan Karyawan Non Pendatang Yang Bekerja Pada Hotel Bintang Lima Di Bali, *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 5, No. 1, 2018, h.207-217.

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja

Penerapan etos kerja dilakukan untuk menghindari penumpukan kekayaan yang tidak beretika (*fraund*). Etos kerja lebih mengutamakan niat dalam diri seseorang dalam bekerja dibandingkan pada hasil kerja. Adapun faktor yang mempengaruhi etos kerja yaitu :<sup>14</sup>

### a. Agama

Pada dasarnya agama merupakan suatu sistem nilai yang terkandung dalam menentukan pola hidup para penganutnya. Cara berfikir, bersikap dan bertindak seseorang tentunya dipengaruhi oleh ajaran yang sedang dijalankan.

### b. Budaya

Sikap mental, tekad, disiplin, dan semangat kerja masyarakat juga disebut sebagai etos budaya dan secara operasional etos budaya ini juga disebut sebagai etos kerja. Kualitas etos kerja ini ditentukan oleh sistem orientasi nilai budaya masyarakat yang bersangkutan. Masyarakat yang memiliki sistem nilai budaya maju akan memiliki etos kerja yang tinggi dan sebaliknya, masyarakat yang memiliki sistem nilai budaya yang konservatif akan memiliki etos kerja yang rendah, bahkan bisa sama sekali tidak memiliki etos kerja.

### c. Sosial Politik

Tinggi rendahnya etos kerja suatu masyarakat dipengaruhi oleh ada atau tidaknya struktur politik yang mendorong masyarakat untuk

---

<sup>14</sup> Yayat Suratna, *Nilai-nilai Etos Kerja* (Cirebon: Nurjati Pess, 2012),.9-10.

bekerja keras dan dapat menikmati hasil kerja keras dengan penuh. Etos kerja harus dimulai dengan kesadaran akan pentingnya arti tanggung jawab kepada masa depan bangsa dan negara. Dorongan untuk mengatasi kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan hanya mungkin timbul jika masyarakat secara keseluruhan memiliki orientasi kehidupan yang terpacu ke masa depan yang lebih baik

d. Lingkungan

Etos kerja dapat muncul dikarenakan faktor kondisi geografis. Lingkungan alam yang mendukung mempengaruhi manusia yang berada didalamnya melakukan usaha untuk dapat mengelola dan mengambil manfaat, dan bahkan dapat mengundang pendatang untuk turut mencari penghidupan di lingkungan tersebut.

e. Pendidikan

Etos kerja tidak dapat dipisahkan dengan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia akan membuat seseorang mempunyai etos kerja keras. Meningkatnya kualitas penduduk dapat tercapai apabila ada pendidikan yang merata dan bermutu disertai dengan peningkatan dan perluasan pendidikan, keahlian, dan keterampilan sehingga semakin meningkat pula aktivitas dan produktivitas masyarakat sebagai pelaku ekonomi.

### 3. Indikator Etos Kerja

Dalam mengukur etos kerja perlu digunakan beberapa indikator. Adapun indikator etos kerja yaitu :<sup>15</sup>

#### a. Kerja Keras

Bekerja keras juga dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan dengan sungguh- sungguh dan serius sampai tercapai tujuan. Dalam hal ini, kerja keras tidaklah selalu identik dengan kerja banting tulang yang mengeluarkan tenaga secara fisik, tetapi sikap kerja keras juga dapat dilakukan dengan berpikir sungguh- sungguh dalam melaksanakan setiap pekerjaan.

#### b. Hemat

Seorang cina sebagai wirausaha mampu memperkirakan apa yang terjadi dimasa yang akan datang dengan menyisihkan hasil laba yang diperoleh untuk usaha modal usaha yang akan datang. Untuk itu bertujuan untuk dapat lebih berkembang dan agar usahanya lebih maju dari keadaan yang sebelumnya. Menurut Tasmaran hemat dalam dunia wirausaha dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menginvestasikan apa yang akan terjadi dimasa mendatang.

#### c. Bertanggung Jawab

Sesorang yang bekerja keras harus mempunyai tanggung jawab yang besar apa yang dia telah kerjakan, Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja

---

<sup>15</sup> E.J. Santoso, Good Ethos : 7 Etos Kerja Terbaik Dan Mulia. Jakarta : Elex Media Komputindo, 2012.

atau tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan sebagai kesadaran akan kewajibannya.

d. Orientasi Kedepan

Seseorang yang memiliki sikap berorientasi kedepan akan memilih pandangan bahwa dengan bekerja giat di saat ini akan membuahkan hasil yang dapat dinikmati dimasa yang akan datang. Menurut Suryana, orang yang berorientasi kedepan adalah orang yang perspektif dan pandangan ke masa depan.

e. Menghargai Waktu

Sikap menghargai waktu dapat diartikan sebagai sikap selalu menganggap waktu yang tersedia wadah produktivitas. Berdasarkan pendapat diatas bahwa pedagang harus benar-benar menghargai waktu baik dalam bekerja maupun tidak bekerja. Waktu bekerja akan dimaksimalkan untuk bekerja, selain itu waktu untuk tidak bekerja dimanfaatkan dengan istirahat atau berekreasi dengan keluarga.

Pendapat lain mengenai indikator etos kerja menurut Priansa maka diuraikan sebagai berikut :<sup>16</sup>

a. Keahlian Interpersonal

Keahlian interpersonal adalah aspek yang berkaitan dengan kemampuan pegawai untuk menjalin hubungan kerja dengan orang lain atau bagaimana pegawai berhubungan dengan pegawai lain yang ada di dalam organisasi maupun pegawai yang ada diluar organisasi.

---

<sup>16</sup> Marsyaf Rinaldi, Pengaruh Disiplin Kerja dan Etos Kerja Serta Gaya Kepemimpinan Situasional Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Palu, *Jurnal Katalogis*, Vol. 4, No. 10. (2016)., 162.

b. Dapat Diandalkan

Dapat diandalkan adalah aspek yang berhubungan dengan adanya harapan terhadap kinerja pegawai dan merupakan suatu perjanjian implisit pegawai untuk melakukan beberapa fungsi pekerjaan. Pegawai diharapkan dapat memuaskan harapan minimum organisasi, tanpa perlu terlalu berlebihan sehingga melakukan pekerjaan yang bukan tugasnya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa indikator etos kerja yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kerja keras, hemat, bertanggung jawab, orientasi kedepan, menghargai waktu, keahlian interpersonal dan dapat diandalkan.

#### **D. Kerangka berpikir**

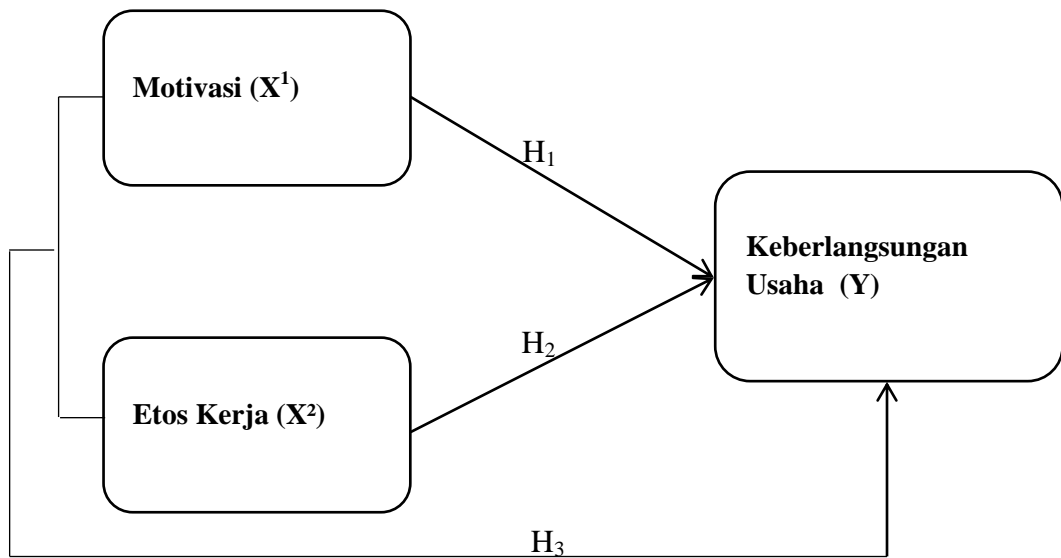
Kerangka berpikir menurut Soerdjono Soekamto adalah suatu konsep yang berisikan pengaruh kausal antara variabel bebas dan variabel terkait dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi. Kerangka berpikir juga menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain sehingga tujuan Dan arah penelitian diketahui dengan jelas.<sup>17</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat digambarkan sebuah kerangka berpikir seperti pada gambar berikut:

---

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 128.





**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

Keterangan :

—→ : Arah Pengaruh

H<sub>1</sub> : Motivasi (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap Keberlangsungan Usaha (Y)

H<sub>2</sub> : Etos Kerja (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap Keberlangsungan Usaha (Y).

H<sub>3</sub> Motivasi (X<sub>1</sub>) dan Etos Kerja (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap Keberlangsungan Usaha (Y)

### E. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh Motivasi (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap Keberlangsungan Usaha (Y)

- H<sub>01</sub> : Tidak terdapat pengaruh Motivasi (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap Keberlangsungan Usaha (Y)
- H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh Etos Kerja (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap Keberlangsungan Usaha (Y)
- H<sub>02</sub> : Tidak terdapat pengaruh Etos Kerja (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap Keberlangsungan Usaha (Y)
- H<sub>3</sub> Terdapat pengaruh secara simultan antara Motivasi (X<sub>1</sub>) Ddan Etos Kerja (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap Keberlangsungan Usaha (Y)
- H<sub>03</sub> : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara Motivasi (X<sub>1</sub>) Ddan Etos Kerja (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap Keberlangsungan Usaha (Y)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Sifat pada penelitian ini adalah asosiatif yakni, penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peran, pengaruh dan hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).<sup>1</sup> Adapun variabel yang akan dihubungkan dalam penelitian ini adalah variabel yang terdiri dari variabel motivasi ( $X^1$ ) dan etos kerja ( $X^2$ ) terhadap pedagang etnis cina dan pribumi (Y).<sup>2</sup>

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional menurut Sugiyono adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

‘

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 52.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 54.

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 60.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel
1.	Motivasi ( $X_1$ )	Motivasi adalah suatu tujuan atau pendorong seseorang pedagang, dengan tujuan sebenarnya tersebut yang menjadi daya penggerak utama bagi seseorang pedagang dalam berupaya untuk mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif ataupun negatif. Indikator yang digunakan dalam variabel motivasi yaitu : Kebutuhan akan prestasi ( <i>Need for achievement</i> ), Kebutuhan akan kekuasaan ( <i>Need for power</i> ) dan Kebutuhan akan afiliasi ( <i>Need for affiliation</i> ).
2.	Etos Kerja ( $X_2$ )	Etos kerja adalah cara pandang, sikap dan nilai yang dimiliki seseorang, kelompok atau bangsa terhadap kerja secara positif yang ditunjukkan dalam bentuk verbal dan perilaku, etos kerja disini untuk mengetahui sikap dan nilai kerja pedagang. Indikator yang digunakan dalam variabel etos kerja yaitu : kerja keras, hemat, bertanggung jawab, orientasi kedepan, menghargai waktu, keahlian interpersonal dan dapat diandalkan.
3.	Keberlangsungan Usaha (Y)	Keberlangsungan usaha atau <i>business sustainability</i> merupakan suatu keadaan atau kondisi usaha, didalamnya terdapat cara-cara untuk mempertahankan, mengembangkan dan melindungi sumber daya serta memnuhi kebutuhan yang ada didalam suatu usaha. Indikator yang digunakan dalam variabel keberlangsungan usaha yaitu : <i>compilation of a business plan</i> (kompilasi rencana usaha), <i>regular updating of business plan</i> (memperbaharui rencana usaha secara berkala), <i>regular analysis of competitor</i> (menganalisis pesaing secara berkala), <i>ease of venturing into a new business</i> (kemudahan merambah bisnis baru), <i>not a problem to take calculated risk</i> (bukan sebuah masalah untuk mengambil risiko yang diperhitungkan), pasar , ekonomi , kemitraan usaha dan keluarga.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

### 1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut pendapat lain, “populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya”.<sup>5</sup>

Karena penelitian ini, peneliti berfokus pedagang etnis cina dan pedagang pribumi (suku Lampung). Data populasi ini di dapatkan dari, dari UPT pasar Gedung Tataan sumber tersebut peneliti mendapatkan data 25 pedagang etnis Cina dan 23 etnis pribumi.

### 2. Sampel

Sampel merupakan prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi yang digunakan untuk menentukan sifat yang dihindari dari sebuah populasi.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian atau sekelompok dari sesuatu yang akan diteliti dan sudah mewakili populasi. Dalam menentukan sampel

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

<sup>5</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 118.

<sup>6</sup> Syofyan Siregar, *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 56.

penelitian, peneliti menggunakan seluruh populasi dalam penelitian sehingga diperoleh total responden sebanyak 48 responden.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam *Probability Sampling* terdapat berbagai cara dalam pengambilan sampel salah satunya adalah *Systematic sampling* (Sampel sistematis) merupakan cara pengambilan sampel yang sampel pertamanya ditentukan secara acak, sedangkan sampel berikutnya diambil berdasarkan satu interval tertentu. Dalam *Systematic Random Sampling*, responden yang terpilih menjadi sampel merupakan hasil pengambilan secara acak sistematis. Cara ini dilakukan dengan cara menggunakan interval tertentu dalam menentukan anggota sampel ke-n, yaitu dilakukan penambahan dengan interval tersebut untuk menetapkan anggota sampel berikutnya, begitulah seterusnya sampai jumlah sampel terpenuhi.

Sampel dalam penelitian ini adalah pedagang etnis cina dan pedagang pribumi di pasar Gedung Tataan. Kriteria responden yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Pedagang etnis cina
2. Pedagang pribumi asli yaitu suku Lampung

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah pertama dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk bahan riset. Data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Kuesioner/angket**

Kuesioner/angket merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang ditunjukkan pada responden mengenai tinjauan perbandingan motivasi dan etos kerja pedagang etnis cina dan pedagang pribumi di pasar pGedung Tataan. Ada dua jenis kuesioner dalam pengumpulan data yaitu kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, karena responden tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.<sup>7</sup>

### **2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan-hubungkannya dengan

---

<sup>7</sup> Darmawan, Metode Penelitian Kuantitatif, *Remaja Rosdakarya*, 2016, 160-161.

fenomena lain, dokumen itu sendiri meliputi buku, jurnal, karya ilmiah, dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Umumnya instrumen penelitian kuantitatif yang digunakan oleh peneliti, dikembangkan dari jabaran variabel penelitian yang dikembangkan dari teori-teori yang akan diuji melalui kegiatan penelitian yang dikerjakan.

Penelitian ini menggunakan skala likert dengan metode *scoring* dari angka 1-5. Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang menampilkan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku.<sup>9</sup> Dalam menjawab pertanyaan skala likert responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

**Tabel 3.2**  
**Indikator Variabel**

No	Variabel	Indikator
1.	Motivasi (X <sub>1</sub> )	1. Kebutuhan akan prestasi ( <i>Need for achievement</i> ) 2. Kebutuhan akan kekuasaan ( <i>Need for power</i> ) 3. Kebutuhan akan afiliasi ( <i>Need for affiliation</i> ).
2.	Etos Kerja (X <sub>2</sub> )	1. Kerja Keras 2. Hemat 3. Bertanggung Jawab 4. Orientasi Kedepan

<sup>8</sup> Darmawan, Metode Penelitian Kuantitatif, 163.

<sup>9</sup> Suzuki Syofian, Timor Setyaningsih, Dan Nur Syamsiah, *Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis*, h. 8.



		5. Menghargai Waktu 6. Keahlian Interpersonal 7. Dapat Diandalkan.
3.	<b>Keberlangsungan Usaha (Y)</b>	1. <i>Compilation of a business plan</i> (kompilasi rencana usaha) 2. <i>Regular updating of business plan</i> (memperbaharui rencana usaha secara berkala) 3. <i>Regular analysis of competitor</i> (menganalisis pesaing secara berkala) 4. <i>Ease of venturing into a new busniness</i> (kemudahan merambah bisnis baru) 5. <i>Not a problem to take calculated risk</i> (bukan sebuah masalah untuk mengambil risiko yang diperhitungkan), 6. Pasar 7. Ekonomi 8. Kemitraan usaha dan keluarga.

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

No	Kategori	Nilai
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.<sup>10</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, sifat analisis data yang peneliti gunakan ialah:

### 1. Uji Kualitas Data

Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuesioner memadai jika digunakan sebagai instrument penelitian, adapun uji kualitas data yaitu sebagai berikut:

<sup>10</sup> Suzuki Syofian, Timor Setyaningsih, Dan Nur Syamsiah, 8.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran/fakta suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan disebut benar, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment, yaitu mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total.<sup>11</sup> Skor total sendiri adalah skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item untuk instrumen tersebut. Rumus korelasi product moment yang akan digunakan peneliti, sebagai Berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X \cdot Y - \sum X \cdot Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2 \quad n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien validitas skor butir pertanyaan

X : Skor butir tertentu untuk setiap responden

Y : Skor total (seluruh soal) untuk setiap responden

n : Banyaknya responden X dan Y

Kriteria validitas adalah : valid jika " $r_{hitung} > r_{tebal}$ ".

Uji Validitas dalam penelitian ini Bertujuan untuk memastikan apakah tiap butir instrumen dalam kuesioner dapat mengukur seluruh variabel penelitian, agar data yang diperoleh bisa sesuai dan relevan dengan tujuan peneliti.

---

<sup>11</sup> Agung Widi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 97.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kepastian/keyakinan suatu pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten).<sup>12</sup> Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan internal *consistency reliability* yang menggunakan *alphacronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas

$n$  : Jumlah item yang valid

$\sum \sigma_i^2$ : Jumlah skor tiap-tiap item

$\sigma_i^2$  : Varians total

Kriteria Reliabilitasnya adalah : Jika Alpa Cronbach >0,6. Dalam penelitian ini, Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi kuesioner, apakah kuesioner yang digunakan peneliti dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

---

<sup>12</sup> Agung Widi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* , 99.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi agar data sampel yang diolah dapat benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan.

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Uji Normalitas Data

Normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksinya yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk Test*, uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.

### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Regresi bebas dari multikolinearitas jika besar nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah regresi yang dibuat memiliki perbedaan antara variabel motivasi dan etos kerja terhadap variabel pedagang etnis cina dan pribumi.

c. Uji Heterokedasisitas

Uji heterokedasisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika ada plot tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heterokedasisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas secara titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, uji heterokedasisitas digunakan apabila model regresi memiliki ketidakcocokkan antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Motivasi (X1), Etos Kerja (X2) terhadap Pedagang Etnis Cina dan Pribumi (Y). Model Perbedaan nilai pedagang dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y: Pedagang

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi variabel X1 (Motivasi)

b2 : Koefisien regresi variabel X2 (Etos kerja)

X1 : Motivasi

X2 : Etos Kerja

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen motivasi (X1) dan etos kerja (X2) terhadap variabel dependen pedagang (Y). Dalam proses pengolahan data, penulis mempergunakan aplikasi komputer dengan program IBM SPSS *Statistic 26 for Windows* untuk mempermudah dan mempercepat pengolahan data. SPSS adalah suatu *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non parametrik dengan basis *windows*.<sup>13</sup>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

---

<sup>13</sup> Harahap, Sembiring, dan Hutasuhut, "Pengaruh Promosi Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Kedai Kombur Medan."

t : signifikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y

r : nilai koefisien regresi berganda

n : jumlah responden

Kriteria yang ditetapkan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  menggunakan  $t_{harga}$  kritis  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan yang telah ditentukan sebesar 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ). Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung}$  berada di daerah penerimaan, dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig > \alpha (0,05)$
- 2)  $H_0$  ditolak apabila berada di daerah penolakan  $H_0$ , dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig < \alpha (0,05)$

Uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel harga ( $X_1$ ), lokasi ( $X_2$ ) dan pelayanan ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap kepuasan konsumen (Y) secara individual.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji statistik f menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji f ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian bagi konsumen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik f dengan rumus sebagai berikut:

$$F_n = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$F_n$  : nilai uji f

R : koefisien analisis regresi berganda

k : jumlah variabel independen

n : jumlah anggota sampel

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$H_0$ :  $\beta_i = 0$ , artinya variabel-variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a$ :  $\beta_i > 0$ , artinya variabel-variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Apabila probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

- 1)  $H_0$  diterima bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha=5\%$
- 2)  $H_a$  diterima bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha=5\%$

Untuk menemukan nilai  $F_{tabel}$ , maka diperlukan adanya derajat bebas pembilang dan derajat bebas penyebut dengan rumus sebagai berikut :

- a) Df (pembilang) = k-1
- b) Df (penyebut) = n-k



Keterangan:

k : jumlah variabel bebas dan terikat

n : jumlah sampel dalam penelitian

Uji Simultan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel independen yakni Motivasi ( $X_1$ ) dan Etos Kerja ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen Keberlangsungan Usaha ( $Y$ ) secara keseluruhan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di pasar sukaraja gedung tataan, pasar ini terletak di desa sukaraja kecamatan gedung tataan kabupaten pesawaran. Pasar ini sudah berdiri sejak tahun 1970 an, dimana tempat awal berdirinya di desa pasar minggu kecamatan gedung tataan, sebelum akhirnya berpindah di desa sukaraja pada tahun 1994 yang hanya berjarak sekitar 500 m dari tempat sebelumnya. Pasar sukaraja gedung tataan merupakan pusat jual beli warga gedung tataan, dimana para petani banyak menjual hasil panennya di pasar tersebut.

Masyarakat penduduk gedung tatan selain menjual hasil bumi, pasar ini juga menjual berbagai macam kebutuhan pokok, yang dimana penjual nya juga banyak dari beberapa daerah. Bahkan dari luar kecamatan gedung tataan yang menjajakan jualannya di pasar ini, seperti menjual pakaian, daging sapi dan ayam, ikan laut, peralatan pertanian, peralatan rumah tangga, dan lain-lain, dari banyak nya pedagang terdapat pedagang pribumi yakni suku lampung asli, dan etnis cina, yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di pasar sukaraja gedung tataan.

#### **B. Gambaran Umum Responden**

Berdasarkan data primer yang diperoleh, dan melalui pengolahan data dengan menggunakan SPSS 26 maka peneliti akan memaparkan hasil penelitian sebagai berikut :

## 1. Responden Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan selanjutnya dihitung dengan menggunakan SPSS 26 maka dapat diperoleh hasil responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	13	27,1	27,1	27,1
	Perempuan	35	72,9	72,9	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

*Sumber : Data Primer Diolah 2023*

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dengan jumlah responden sebanyak 48 responden. Laki-laki sebanyak 27,1% atau setara dengan 13 orang. Sedangkan pada jenis kelamin perempuan sebanyak 72,9% setara dengan 35 orang, maka dapat diasumsikan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibanding laki-laki.

## 2. Responden Menurut Usia

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan selanjutnya dihitung dengan menggunakan SPSS 26 maka dapat diperoleh hasil responden berdasarkan usia sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

		<b>Usia</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-23 tahun	18	37,5	37,5	37,5
	24-27 tahun	17	35,4	35,4	72,9
	> 28 tahun	13	27,1	27,1	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

*Sumber : Data Primer Diolah 2023*

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia dengan jumlah responden sebanyak 48 responden usia 20-23 tahun sebanyak 37,5% atau setara dengan 18 orang, responden usia 24-27 tahun sebanyak 35,4% atau setara dengan 17 orang, responden usia > 28 sebanyak 27,1% atau setara dengan 13 orang. Maka dapat diasumsikan bahwa responden paling banyak pada usia 20-23 tahun.

### 3. Responden Menurut Etnis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan selanjutnya dihitung dengan menggunakan SPSS 26 maka dapat diperoleh hasil responden berdasarkan etnis sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Etnis**

		<b>Etnis</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cina	25	52,1	52,1	52,1
	Pribumi	23	47,9	47,9	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

*Sumber : Data Primer Diolah 2023*

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan etnis dengan jumlah responden sebanyak 48 responden etnis cina sebanyak 52,1% atau setara dengan 25 orang, responden etnis pribumi

sebanyak 47,9% atau setara dengan 23 orang, Maka dapat diasumsikan bahwa responden paling banyak pada etnis Cina.

### C. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden

Deskripsi hasil tanggapan responden merupakan jawaban dari masing-masing responden berdasarkan pernyataan yang telah diberikan dalam bentuk kuesioner. Adapun deskripsi hasil tanggapan responden sebagai berikut :

#### 1. Deskripsi Variabel Motivasi Kerja

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh teknologi Motivasi ( $X_1$ ) dan Etos Kerja ( $X_2$ ) terhadap Keberlangsungan Usaha ( $Y$ ) Di Pasar Gedung Tataan, berikut adalah hasil jawaban responden pada variabel Motivasi ( $X_1$ ) :

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Jawaban Responden Variabel Motivasi ( $X_1$ )**

No.	Pernyataan	STS	%	TS	%	KS	%	S	%	SS	%
<b>Kebutuhan akan prestasi (<i>Need for achievement</i>)</b>											
1.	Motivasi_1	0	0	0	0	2	4	24	50	22	46
2.	Motivasi_2	0	0	1	2	4	8	25	52	18	38
<b>Kebutuhan akan kekuasaan (<i>Need for power</i>)</b>											
3.	Motivasi_3	0	0	0	0	1	2	26	54	21	44
4.	Motivasi_4	3	6	9	19	10	21	14	29	12	25
<b>Kebutuhan akan afiliasi (<i>Need for affiliation</i>)</b>											
5.	Motivasi_5	1	2	5	10	17	35	13	27	12	25
6.	Motivasi_6	0	0	5	10	10	21	20	42	13	27

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan hasil jawaban responden pada table 4.4 di atas, jawaban terbanyak yaitu terletak pada pernyataan nomor 3 dengan jumlah responden sebanyak 54% atau setara dengan 26 responden. Sedangkan jawaban paling sedikit terletak pada pernyataan nomor 5 dengan jumlah

responden sebanyak 2% atau setara dengan 1 responden. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa pedagang di Pasar Gedung Tataan keinginan untuk mempengaruhi konsumen memberikan dan calon konsumen. Namun masih terdapat pedagang yang tidak ingin membentuk kerjasama dengan orang lain.

## 2. Deskripsi Variabel Etos Kerja

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh teknologi Motivasi ( $X_1$ ) dan Etos Kerja ( $X_2$ ) terhadap Keberlangsungan Usaha ( $Y$ ) Di Pasar Gedung Tataan, berikut adalah hasil jawaban responden pada variabel Etos Kerja ( $X_2$ ) :

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Jawaban Responden Variabel Etos Kerja ( $X_2$ )**

No.	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
<b>Kerja Keras</b>											
1.	Etos_Kerja_7	0	0	1	2	11	23	20	42	16	33
2.	Etos_Kerja_8	0	0	1	2	4	8	26	54	17	35
<b>Hemat</b>											
3.	Etos_Kerja_9	1	2	8	17	14	29	13	27	12	25
4.	Etos_Kerja_10	0	0	0	0	0	0	17	35	31	65
<b>Bertanggung Jawab</b>											
5.	Etos_Kerja_11	0	0	0	0	3	6	19	40	26	54
6.	Etos_Kerja_12	0	0	0	0	0	0	23	48	25	52
<b>Orientasi Kedepan</b>											
7.	Etos_Kerja_13	3	6	7	15	8	17	15	31	15	31
8.	Etos_Kerja_14	0	0	0	0	10	21	21	44	17	35
<b>Menghargai Waktu</b>											
9.	Etos_Kerja_15	0	0	4	8	9	19	25	52	10	21
10.	Etos_Kerja_16	13	27	5	10	7	15	18	38	5	10
<b>Keahlian Interpersonal</b>											
11.	Etos_Kerja_17	15	31	5	10	3	6	20	42	5	10
12.	Etos_Kerja_18	12	25	11	23	12	25	12	25	1	2
<b>Dapat Diandalkan</b>											
13.	Etos_Kerja_19	0	0	0	0	1	2	16	33	31	65
14.	Etos_Kerja_20	0	0	0	0	2	4	26	54	20	42

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan hasil jawaban responden pada table 4.5 di atas, jawaban terbanyak yaitu terletak pada pernyataan nomor 19 dengan jumlah responden sebanyak 65% atau setara dengan 31 responden. Sedangkan jawaban paling sedikit terletak pada pernyataan nomor 3 dengan jumlah responden sebanyak 2% atau setara dengan 1 responden. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa pedagang di Pasar Gedung Tataan memiliki kemampuan dalam pelayanan konsumen. Namun masih terdapat pedagang yang tidak meminimalisir pengeluaran yang tidak perlu.

### 3. Deskripsi Variabel Keberlangsungan Usaha

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh teknologi Motivasi ( $X_1$ ) dan Etos Kerja ( $X_2$ ) terhadap Keberlangsungan Usaha ( $Y$ ) Di Pasar Gedung Tataan, berikut adalah hasil jawaban responden pada variabel Keberlangsungan Usaha ( $Y$ ) :

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Jawaban Responden Variabel Keberlangsungan Usaha (Y)**

No.	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
<b>Compilation of a business plan (Kompilasi Rencana Usaha)</b>											
1.	Keberlangsungan_Usaha_21	0	0	0	0	2	4	23	48	23	48
2.	Keberlangsungan_Usaha_22	0	0	0	0	0	0	14	29	34	71
<b>Regular updating of business plan (Memperbaharui Rencana Usaha Secara Berkala)</b>											
3.	Keberlangsungan_Usaha_23	0	0	1	2	1	2	17	35	29	60
4.	Keberlangsungan_Usaha_24	0	0	1	2	5	10	18	38	24	50
<b>Regular analysis of competitor (Menganalisis Pesaing Secara Berkala)</b>											
5.	Keberlangsungan_Usaha_25	16	33	17	35	3	6	8	17	4	8
6.	Keberlangsungan_Usaha_26	18	38	21	44	3	6	4	8	2	4
<b>Ease of venturing into a new business (Kemudahan Merambah Bisnis Baru)</b>											
7.	Keberlangsungan_Usaha_27	11	23	21	44	5	10	7	15	4	8
8.	Keberlangsungan_Usaha_28	0	0	0	0	2	4	19	40	27	56
<b>Not a problem to take calculated risk (Bukan sebuah masalah untuk mengambil risiko yang diperhitungkan)</b>											
9	Keberlangsungan_Usaha_29	0	0	0	0	3	6	13	27	32	67
10.	Keberlangsungan_Usaha_30	0	0	0	0	2	4	20	42	26	54
<b>Pasar</b>											

No.	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
11.	Keberlangsungan_Usaha_31	0	0	0	0	2	4	17	35	29	60
12.	Keberlangsungan_Usaha_32	0	0	0	0	0	0	24	50	24	50
<b>Ekonomi</b>											
13.	Keberlangsungan_Usaha_33	0	0	0	0	4	8	27	56	17	35
14.	Keberlangsungan_Usaha_34	15	31	5	10	2	4	14	29	12	25
<b>Kemitraan Usaha</b>											
15.	Keberlangsungan_Usaha_35	12	25	8	17	2	4	10	21	16	33
16.	Keberlangsungan_Usaha_36	0	0	0	0	1	2	24	50	23	48
<b>Keluarga</b>											
17.	Keberlangsungan_Usaha_37	0	0	0	0	3	6	24	50	21	44
18.	Keberlangsungan_Usaha_38	0	0	0	0	2	4	21	44	25	52

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan hasil jawaban responden pada table 4.6 di atas, jawaban terbanyak yaitu terletak pada pernyataan nomor 22 dengan jumlah responden sebanyak 71% atau setara dengan 34 responden. Sedangkan jawaban paling sedikit terletak pada pernyataan nomor 23 dan 24 dengan jumlah responden sebanyak 2% atau setara dengan 1 responden. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa pedagang di Pasar Gedung Tataan keinginan untuk membuat rencana usaha pilihan apabila rencana pertama tidak berhasil. Namun masih terdapat pedagang yang tidak melakukan inovasi usaha dalam manajemen usaha dan pembaruan terhadap strategi usaha.

## D. Deskripsi dan Hasil Penelitian

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan pada item-item pernyataan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment*, dengan cara membandingkan antara  $r_{hitung}$



dengan  $t_{\text{tabel}}$  dimana taraf signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 48, sehingga dapat ditentukan nilai *degre of fredom* (df)= N-2 atau (48-2=46), jadi dapat diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$  dari angka 46 adalah 0,284. Adapun penentuan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut :<sup>1</sup>

- 1) Jika nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X<sub>1</sub>)**

No.	Pernyataan	R <sub>Hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
1.	Motivasi_1	0,726	0,284	Valid
2.	Motivasi_2	0,702	0,284	Valid
3.	Motivasi_3	0,777	0,284	Valid
4.	Motivasi_4	0,755	0,284	Valid
5.	Motivasi_5	0,799	0,284	Valid
6.	Motivasi_6	0,869	0,284	Valid

*Sumber : Data Primer Diolah 2023*

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas yang terdiri dari 6 pernyataan pada variabel Motivasi (X<sub>1</sub>) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel Motivasi (X<sub>1</sub>) dinyatakan valid, karena nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  yaitu 0,284.

---

<sup>1</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam). 70.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Etos Kerja (X<sub>2</sub>)**

No.	Pernyataan	R <sub>Hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
1	Etos_Kerja_7	0,337	0,284	Valid
2	Etos_Kerja_8	0,358	0,284	Valid
3	Etos_Kerja_9	0,621	0,284	Valid
4	Etos_Kerja_10	0,462	0,284	Valid
5	Etos_Kerja_11	0,454	0,284	Valid
6	Etos_Kerja_12	0,482	0,284	Valid
7	Etos_Kerja_13	0,532	0,284	Valid
8	Etos_Kerja_14	0,328	0,284	Valid
9	Etos_Kerja_15	0,313	0,284	Valid
10	Etos_Kerja_16	0,439	0,284	Valid
11	Etos_Kerja_17	0,385	0,284	Valid
12	Etos_Kerja_18	0,485	0,284	Valid
13	Etos_Kerja_19	0,437	0,284	Valid
14	Etos_Kerja_20	0,581	0,284	Valid

*Sumber : Data Primer Diolah 2023*

Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas yang terdiri dari 14 pernyataan pada variabel Etos Kerja (X<sub>2</sub>) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel Etos Kerja (X<sub>2</sub>) dinyatakan valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,284.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Keberlangsungan Usaha (Y)**

No.	Pernyataan	R <sub>Hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
1	Keberlangsungan_Usaha_21	0,561	0,284	Valid
2	Keberlangsungan_Usaha_22	0,440	0,284	Valid
3	Keberlangsungan_Usaha_23	0,503	0,284	Valid
4	Keberlangsungan_Usaha_24	0,557	0,284	Valid
5	Keberlangsungan_Usaha_25	0,513	0,284	Valid
6	Keberlangsungan_Usaha_26	0,489	0,284	Valid
7	Keberlangsungan_Usaha_27	0,502	0,284	Valid
8	Keberlangsungan_Usaha_28	0,496	0,284	Valid
9	Keberlangsungan_Usaha_29	0,445	0,284	Valid

No.	Pernyataan	R <sub>Hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
10	Keberlangsungan_Usaha_30	0,619	0,284	Valid
11	Keberlangsungan_Usaha_31	0,422	0,284	Valid
12	Keberlangsungan_Usaha_32	0,400	0,284	Valid
13	Keberlangsungan_Usaha_33	0,292	0,284	Valid
14	Keberlangsungan_Usaha_34	0,300	0,284	Valid
15	Keberlangsungan_Usaha_35	0,316	0,284	Valid
16	Keberlangsungan_Usaha_36	0,355	0,284	Valid
17	Keberlangsungan_Usaha_37	0,362	0,284	Valid
18	Keberlangsungan_Usaha_38	0,547	0,284	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 4.9 di atas yang terdiri dari 12 pernyataan pada variabel Keberlangsungan Usaha (Y) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel Keberlangsungan Usaha (Y) dinyatakan valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,284.

#### b. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas, dilihat pada nilai *Cronbrabch's Alpha* masing-masing variabe, Berikut ini adalah kriteria pengambilan keputusan dalam hasil uji reliabilitas :<sup>2</sup>

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
> 0,900	<i>Excelent</i> (Sempurna)
0,800-0,899	<i>Good</i> (Baik)
0,700-0,799	<i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600-0,699	<i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
0,500-0,599	<i>Poor</i> (Lemah)
< 0,500	<i>Unacceptable</i> (Tidak Diterima)

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, 72.

Dalam penelitian ini suatu variabel dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha*  $>0,600$ , Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel Motivasi ( $X_1$ ) sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi ( $X_1$ )**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,838	0,872	6

*Sumber : Data Primer Diolah 2023*

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Motivasi ( $X_1$ ) adalah  $0,799 > 0,838$ , Sehingga pernyataan pada variabel Motivasi ( $X_1$ ) tersebut dapat dikatakan reliable untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Etos Kerja ( $X_2$ )**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,758	0,774	14

*Sumber : Data Primer Diolah 2023*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Etos Kerja ( $X_2$ ) adalah  $0,758 > 0,700$ , Sehingga pernyataan pada variabel Etos Kerja ( $X_2$ ) tersebut dapat dikatakan reliable untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel Keberlangsungan Usaha (Y) sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Keberlangsungan Usaha (Y)**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,735	0,768	18

*Sumber : Data Primer Diolah 2023*

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Keberlangsungan Usaha (Y) adalah  $0,735 > 0,700$ , Sehingga pernyataan pada variabel Keberlangsungan Usaha (Y) tersebut dapat dikatakan reliable untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan pengambilan pengujian sebagai berikut:<sup>3</sup>

- 1) Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu :

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, 85.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,41309011
Most Extreme Differences	Absolute	0,101
	Positive	0,074
	Negative	-0,101
Test Statistic		0,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

*Sumber : Data Primer Diolah 2023*

Berdasarkan table 4.13 output SPSS 26 tersebut, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,050$ , Maka sesuai dengan keputusan dalam uji normalitas *kromologrov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Dengan demikian syarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan uji prasyarat yang digunakan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas. Adapun teknik pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas sebagai berikut :<sup>4</sup>

- 1) Jika nilai  $VIP. < 10$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, 90.

2) Jika nilai VIP > 10 maka terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Adapun hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini maka dapat disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	37,082	7,914		4,686	0,000		
	Motivasi	0,919	0,179	0,599	5,128	0,000	0,878	1,139
	Etos_Kerja	0,222	0,152	0,171	6,464	0,000	0,878	1,139

a. Dependent Variable: Keberlangsungan\_Usaha

*Sumber : Data Primer Diolah 2023*

Berdasarkan tabel 4.14 SPSS 26 tersebut, diketahui bahwa nilai VIP sebesar  $1,139 < 10,00$ , Maka sesuai dengan keputusan dalam uji multikolinearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala multikolinearitas antar variabel. Dengan demikian syarat multikolinearitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

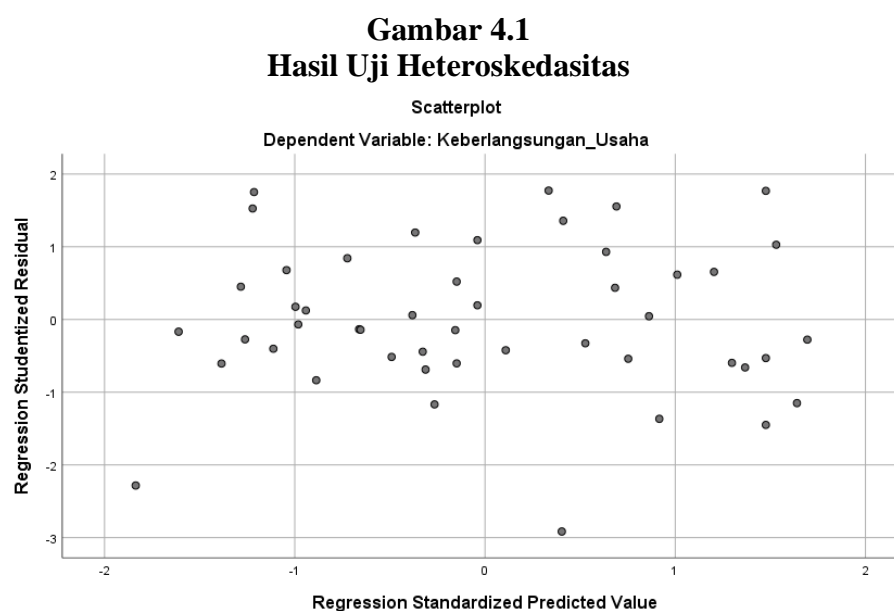
b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan varian dari nilai residual pada suatu pengamatan. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedasitas. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :<sup>5</sup>

<sup>5</sup> *Ibid.*, 97.

- 1) Titik-titik data penyebar di atas dan dibawah atau sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk sebuah pola bergelombang melebar kemudian meyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik tidak berpola.

Adapun hasil uji heteroskedasitas dengan menggunakan gambar *Scateplot* yaitu :



*Sumber : Data Primer Diolah 2023*

Berdasarkan hasil uji heteroskedasitas dengan menggunakan gambar *scatterplot* di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Titik-titik data penyebar di atas dan dibawah atau sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk sebuah pola bergelombang melebar kemudian meyempit dan melebar kembali.



#### 4) Penyebaran titik-titik tidak berpola

Maka berdasarkan hasil uji heteroskedasitas dan analisa peneliti dapat diasumsikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedasitas pada model regresi.

### 3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara signifikan antara variabel bebas yaitu Motivasi ( $X_1$ ) dan Etos Kerja ( $X_2$ ) terhadap Keberlangsungan Usaha ( $Y$ ), Adapun hasil dari uji regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Regresi linear berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,082	7,914		4,686	0,000
	Motivasi	0,919	0,179	0,599	5,128	0,000
	Etos Kerja	0,222	0,152	0,171	6,464	0,000

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Persamaan model regresi penelitian ini adalah :

$$Y = a + b.X_1 + b.X_2 + e$$

Keterangan :

Y: Pedagang

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi variabel X1 (Motivasi)

b<sub>2</sub> : Koefisien regresi variabel X<sub>2</sub> (Etos kerja)

X<sub>1</sub> : Motivasi

X<sub>2</sub> : Etos Kerja

Maka berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menggunakan SPSS 26 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 37,082 + 0,919X_1 + 0,222X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas maka dapat dilihat bahwa nilai Kualitas Keberlangsungan Usaha (Y) p Di Pasar Gedung Tataan  $Y = 37,082 +$  Motivasi ( $X_1$ )  $= 0,919 +$  Etos Kerja ( $X_2$ )  $= 0,222$ . Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Konstanta Keberlangsungan Usaha ( $Y$ ) = 37,082

Berdasarkan uji regresi linear berganda nilai konstanta Keberlangsungan Usaha (Y) sebesar 37,082 hal ini menunjukkan bahwa apabila faktor Motivasi dan Etos Kerja dalam keadaan konstan (tetap) maka Keberlangsungan Usaha Di Pasar Gedung Tataan sebesar 37,082.

b. Koefisien Motivasi ( $X_1$ ) = 0,919

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada variabel Motivasi ( $X_1$ ) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,919. Sehingga berdasarkan hasil uji regresi linear berganda tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel Motivasi berpengaruh secara positif sebesar 0,919 terhadap Keberlangsungan Usaha. Artinya dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Motivasi sebesar satu satuan

maka akan meningkatkan Keberlangsungan Usaha Di Pasar Gedung Tataan.

c. Koefisien Etos Kerja ( $X_2$ ) = 0,222

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada variabel Etos Kerja ( $X_2$ ) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,222. Sehingga berdasarkan hasil uji regresi linear berganda tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel Etos Kerja berpengaruh secara positif sebesar 0,222 terhadap kualitas Keberlangsungan Usaha. Artinya dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Etos Kerja sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Keberlangsungan Usaha Di Pasar Gedung Tataan.

#### 4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y. Dalam menyimpulkan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan penentuan nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan sebesar 5% : 2 (uji 2 sisi) dan *degre of freedom* (df) =  $n-k-1$  atau  $48-2-1= 45$  maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,051. Adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak dan, artinya terdapat pengaruh antara variabel Motivasi ( $X_1$ ) dan Etos Kerja ( $X_2$ ) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y).

- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel Motivasi ( $X_1$ ) dan Etos Kerja ( $X_2$ ) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 26, maka hasil uji parsial (T) dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,082	7,914		4,686	0,000
	Motivasi	0,919	0,179	0,599	5,128	0,000
	Etos Kerja	0,222	0,152	0,171	6,464	0,000
a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha						

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pengaruh Motivasi ( $X_1$ ) Terhadap Keberlangsungan Usaha (Y)

Hasil uji T pada variabel Motivasi ( $X_1$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,128 artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,128 > 2,051$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel Motivasi ( $X_1$ ) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) Di Pasar Gedung Tataan.

## 2) Pengaruh Etos Kerja ( $X_2$ ) Terhadap Keberlangsungan Usaha (Y)

Hasil uji T pada variabel Etos Kerja ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,464 artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,464 > 2,051$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel Etos Kerja ( $X_2$ ) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) Di Pasar Gedung Tataan.

### b. Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen secara simultan.<sup>6</sup> Dalam menyimpulkan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan penentuan nilai  $F_{tabel}$  yaitu = (k : n-k) atau (3 : 48-3) maka menghasilkan angka (3 : 45) maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,81. Adapun ketentuan yang digunakan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :<sup>7</sup>

- 1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_3$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak, artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Motivasi ( $X_1$ ) dan Etos Kerja ( $X_2$ ) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y).
- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_3$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Motivasi ( $X_1$ ) dan Etos Kerja ( $X_2$ ) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y).

Adapun hasil uji F dalam penelitian dengan menggunakan SPSS 26 maka dapat disajikan pada tabel berikut :

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, 135.

<sup>7</sup>*Ibid.*, 135–136.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji F (Parsial)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	780,575	2	390,287	19,187	.000 <sup>b</sup>
	Residual	915,342	45	20,341		
	Total	1695,917	47			
a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha						
b. Predictors: (Constant), Etos Kerja, Motivasi						

*Sumber : Data Primer Diolah 2022*

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel di atas yang terdiri dari variabel Motivasi ( $X_1$ ) dan Etos Kerja ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,187. Artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $19,187 > 2,81$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Motivasi ( $X_1$ ) dan Etos Kerja ( $X_2$ ) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) Di Pasar Gedung Tataan.

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen yang terbatas.<sup>8</sup>

Adapun hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS 26 maka dapat disajikan pada tabel berikut :

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, 140.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 <sup>a</sup>	0,660	0,636	4,510
a. Predictors: (Constant), Etos Kerja, Motivasi				
b. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha				

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,636. Artinya bahwa variabel Motivasi ( $X_1$ ) dan Etos Kerja ( $X_2$ ) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) Di Pasar Gedung Tataan sebesar 63%, sedangkan 37% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## E. Pembahasan

### 1. Pengaruh Motivasi Terhadap Keberlangsungan Usaha

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa Motivasi ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) pedagang dipasar Gedung Tataan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,919. Sehingga berdasarkan hasil uji regresi linear berganda tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel Motivasi berpengaruh secara positif sebesar 0,919 terhadap Keberlangsungan Usaha. Artinya dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Motivasi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Keberlangsungan Usaha Di Pasar Gedung Tataan.

Hasil uji T pada variabel Motivasi ( $X_1$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar sebesar 5,128 artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $5,128 > 2,051$ ). Maka dapat

disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel Motivasi ( $X_1$ ) terhadap Keberlangsungan Usaha ( $Y$ ) Di Pasar Gedung Tataan. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara Motivasi ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Keberlangsungan Usaha ( $Y$ ) pedagang dipasar Gedung Tataan.

Menurut Wijaya, Mariani dan Pranata menyatakan bahwa factor yang mampu mempengaruhi keberlangsungan usaha salah satunya adalah pemilik usaha. Pemilik usaha harus memiliki kemampuan yang baik akan lebih mudah dalam menjalankan usaha. Selain itu pemilik usaha juga harus memiliki motivasi, ketekunan dan semangat dalam mewujudkan tujuan usaha.<sup>9</sup>

Motivasi merupakan perilaku manusia yang menyangkut unsur yang vital dalam manajemen. Motivasi merupakan suatu kegiatan yang menjadikan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan dengan semangat. Kondisi ini sama dengan motivasi dalam upaya keberlangsungan usaha. Sikap seseorang yang termotivasi untuk menjalankan usaha untuk lebih berkembang. Keinginan untuk melanjutkan usaha merupakan naluriah bagi seorang pedagang untuk mengembangkan bisnis. Sehingga dalam hal ini motivasi seorang pemilik usaha sangat berpengaruh bagi keberlangsungan usaha yang dijalankan.

## **2. Pengaruh Etos Kerja Terhadap Keberlangsungan Usaha**

---

<sup>9</sup> Bambang Wijaya, Riswandi, Mariani dan Rodi Pranata, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha, Prosiding Seminar Nasional IPPeMass, 2020, 630.



Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa Etos Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) pedagang di Pasar Gedung Tataan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,222. Sehingga berdasarkan hasil uji regresi linear berganda tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel Etos Kerja berpengaruh secara positif sebesar 0,222 terhadap kualitas Keberlangsungan Usaha. Artinya dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Etos Kerja sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Keberlangsungan Usaha Di Pasar Gedung Tataan.

Hasil uji T pada variabel Etos Kerja ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,464 artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,464 > 2,051$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel Etos Kerja ( $X_2$ ) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) Di Pasar Gedung Tataan. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara Etos Kerja ( $X_2$ ) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) Di Pasar Gedung Tataan.

Menurut Wijaya, Mariani dan Pranata menyatakan bahwa faktor yang mampu mempengaruhi keberlangsungan usaha salah satunya adalah pemilik usaha. Pemilik usaha harus memiliki kemampuan yang baik akan lebih mudah dalam menjalankan usaha. Selain itu pemilik usaha juga

harus memiliki motivasi, ketekunan dan semangat dalam mewujudkan tujuan usaha.<sup>10</sup>

Etos kerja merupakan perilaku kerja positif yang bersumber dari dalam diri seseorang berkaitan dengan cara pandang, sikap dan nilai yang dimiliki oleh seseorang. Etos kerja yang baik akan menghasilkan dampak yang baik bagi pekerjaan yang sedang dijalankan. Hal ini selaras dengan etos kerja dalam tujuan keberlangsungan usaha. Visi dari seorang pemilik usaha selaras dengan keberlangsungan usaha, yaitu ketekunan dan kerja dalam menjalankan usaha, menghargai waktu, bertanggung jawab dan berorientasi kedepan demi keberlangsungan usaha.

### **3. Pengaruh Secara Simultan Motivasi Kerja dan Etos Kerja terhadap Keberlangsungan Usaha**

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa Motivasi ( $X_1$ ) dan Etos Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Keberlangsungan Usaha ( $Y$ ) pedagang dipasar Gedung Tataan. Berdasarkan uji regresi linear berganda nilai konstanta Keberlangsungan Usaha ( $Y$ ) sebesar 37,082 hal ini menunjukkan bahwa apabila faktor Motivasi dan Etos Kerja dalam keadaan konstan (tetap) maka Keberlangsungan Usaha Di Pasar Gedung Tataan sebesar 37,082.

Hasil uji simultan pada tabel di atas yang terdiri dari variabel Motivasi ( $X_1$ ) dan Etos Kerja ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,187. Artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $19,187 > 2,81$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$

---

<sup>10</sup> Bambang Wijaya, Riswandi, Mariani dan Rodi Pranata, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha, Prosiding Seminar Nasional IPPeMass, 2020, 630.

diterima dan  $H_{03}$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Motivasi ( $X_1$ ) dan Etos Kerja ( $X_2$ ) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) Di Pasar Gedung Tataan. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,636. Artinya bahwa variabel Motivasi ( $X_1$ ) dan Etos Kerja ( $X_2$ ) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) Di Pasar Gedung Tataan sebesar 63%, sedangkan 37% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variable Motivasi ( $X_1$ ) dan Etos Kerja ( $X_2$ ) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) Di Pasar Gedung Tataan. Artinya terdapat pengaruh antara Etos Kerja ( $X_2$ ) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) Di Pasar Gedung Tataan. Artinya etos kerja berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha pedagang diPasar Gedung Tataan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh motivasi dan etos kerja pedagang etnis cina dan pedagang pribumi dalam meningkatkan keberlangsungan usaha di Pasar Gedung Tataan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh Motivasi ( $X_1$ ) berpengaruh Keberlangsungan Usaha (Y) pedagang dipasar Gedung Tataan.

Hasil uji T pada variabel Motivasi ( $X_1$ ) diperoleh sebesar 5,128 artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $5,128 > 2,051$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel Motivasi ( $X_1$ ) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) Di Pasar Gedung Tataan. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak.

2. Pengaruh Etos Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh Keberlangsungan Usaha (Y) pedagang dipasar Gedung Tataan.

Hasil uji T pada variabel Etos Kerja ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,464 artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,464 > 2,051$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel Etos Kerja ( $X_2$ ) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) Di Pasar Gedung Tataan. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak.

3. Pengaruh secara simultan Motivasi ( $X_1$ ) dan Etos Kerja ( $X_2$ ) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) pedagang dipasar Gedung Tataan.

Hasil uji simultan pada tabel di atas yang terdiri dari variabel Motivasi ( $X_1$ ) dan Etos Kerja ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,187. Artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $19,187 > 2,81$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Motivasi ( $X_1$ ) dan Etos Kerja ( $X_2$ ) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) Di Pasar Gedung Tataan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahsan yang telah dilakukan mengenai pengaruh motivasi dan etos kerja pedagang etnis cina dan pedagang pribumi dalam meningkatkan keberlangsungan usaha di Pasar Gedung Tataan maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan pedagang melakukan kerjasama dalam bentuk mitra dengan kelompok usaha lain agar mampu meningkatkan perkembangan usaha.
2. Diharapkan pedagang mampu meminimalisir pengeluaran yang tidak perlu, sehingga dana yang dikeluarkan secara percuma dapat digunakan untuk tambahan modal guna keberlangsungan usaha.
3. Diharapkan pedagang melakukan inovasi usaha dalam manajemen usaha dan strategi usaha agar perkembangan usaha dapat diamati secara sistematis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Widi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Agus Wibowo, *Etos Kerja Technopreneurship*, Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021.
- Armansyah dan Yurianto, Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang Angkatan Tahun 2020-2021 (Studi Kelas Pagi 1 dan Pagi 2), *Jurnal Kemunting*, Vol. 2, No. 2. (2021)
- Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif, Remaja Rosdakarya*, 2016.
- Dewa Gede Ari Dhanendra Dan Komang Rahayu Indrawati, Perbedaan Motivasi Dan Etos Kerja Antara Karyawan Pendatang Dengan Karyawan Non Pendatang Yang Bekerja Pada Hotel Bintang Lima Di Bali, *Jurnal Psikologi Udayana 2018*, No.1 Vol.5, 2018, 207-217.
- Diyah Fitriyani, Ocky Sundari, Johnson Dongoran, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etos Kerja Pegawai Kecamatan Sidorejo Salatiga, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, Vol. 8, No. 1, 2019.
- E.J. Santoso, *Good Ethos : 7 Etos Kerja Terbaik Dan Mulia*. Jakarta : Elex Media Komputindo, 2012.
- Hartono, Deny Dwi., dan Cahyadin, Malik. Pemingkatan Faktor Keberlanjutan Usaha Kreatif Di Kota Surabaya, *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 4, No,2, (2013)
- Irfan Wahyudi, Etos Kerja Pedagang Cina Dalam Berwirausaha Di Desa Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru Kabupaten Bayuwangi, *Jurnal Universitas Jember*, No. 1, Vol. 1, 2015.
- Irwanti Said, Hubungan Etnis Cina Dengan Pribumi: (Sebuah Tinjauan Sosiologis), *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, Edisi 2 Mei 2019
- Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta:PT.Bumi Aksara,2012.
- Malik Cahyadin , Sutomo, Lely Ratwianingsih, Industri Perdagangan Di Indonesia: Perkembangan Dan Kinerja, *Jurnal Industri Ekonomi Lapangan*, No. 2, Vol. 17, 2017.
- Marisi Butarbutar, Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Yayasan Sari Asih Nusantara Pematang siantar, *Jurnal Manajemen*, Vol. 7, No. 1, 2021.

- Pada Usaha Kerajinan Gerabah Desa Kasongan Bantul Yogyakarta, *Jurnal Psikologi AKPAR BSI Yogyakarta*, No.1 Vol.2, 2017
- Rinaldi, Marsyaf. Pengaruh Disiplin Kerja dan Etos Kerja Serta Gaya Kepemimpinan Situasional Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Palu, *Jurnal Katalogis*, Vol. 4, No. 10. (2016).
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Saban Echdar, *Manajemen Entrepreneurship- Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*, Yogyakarta: ANDI, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suzuki Syofian, Timor Setyaningsih, Dan Nur Syamsiah, *Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis*.
- Syofyan Siregar, *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Verdinanda Genoveva, Pengaruh Motivasi, Budaya Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana Kabupaten Mappi), *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 1, No. 4, 2021
- W. P. P Soenjoto, Analisis Bisnis Etnis Cina Berbasis Syariah. *Economic: Journal Of Economic And Islamic Law*, 2017, 5(2).
- Yulianto, Pengaruh Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan

# LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1876/In.28.1/J/TL.00/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Hotman (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR FAIZI**  
NPM : 1903011092  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : **PENGARUH MOTIVASI DAN ETOS KERJA PEDAGANG ETNIS CINA  
DAN PEDAGANG PRIBUMI DALAM MENINGKATKAN  
KEBERLANGSUNGAN USAHA DI PASAR GEDUNG TATAAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Juni 2023

Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana

NIP 198906022020121011

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

**PENGARUH MOTIVASI DAN ETOS KERJA PEDAGANG ETNIS CINA  
DAN PEDAGANG PRIBUMI DALAM MENINGKATKAN  
KEBERLANGSUNGAN USAHA DI PASAR GEDUNG TATAAN  
KUESIONER**

Kepada Yth  
Responden  
Di Tempat  
Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro yang sedang melakukan penelitian sebagai bahan untuk penyusunan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk dapat berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

Penelitian Yang Saya Lakukan Berjudul **“Pengaruh Motivasi Dan Etos Kerja Pedagang Etnis Cina Dan Pedagang Pribumi Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Usaha Di Pasar Gedung Tataan”**

Saya mengetahui bahwa Bapak/Ibu mempunyai waktu yang sangat terbatas. Partisipasi Bapak/Ibu akan sangat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menentukan keberhasilan penelitian ini. Atas ketersediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya



**Nur Faizi**  
**NPM. 11903011092**

## KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk pengisian:

Berikan tanda silang (√) pada salah satu kotak pilihan yang paling sesuai dengan jawaban anda.

1. Nama : \_\_\_\_\_
2. Jenis Kelamin :  Pria  Wanita
3. Usia :  17-19 tahun  
 20-23 tahun  
 24-27 tahun  
 28-30 tahun
4. Etnis :  Cina  Pribumi

Petunjuk pengisian kuesioner:

Berilah tanda silang (√) pada salah satu kolom pada setiap pernyataan di bawah ini yang paling sesuai dengan persepsi anda.

Keterangan:

- a. SS = Sangat Setuju = 5  
b. S = Setuju = 4  
c. KS = Kurang Setuju = 3  
d. TS = Tidak Setuju = 2  
e. STS = Sangat Tidak Setuju = 1

### A. Motivasi Kerja (X<sub>1</sub>)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
<b>Kebutuhan akan prestasi (<i>Need for achievement</i>)</b>						
1.	Selalu melakukan inovasi pada usaha dan semangat bersaing					



2.	Bertanggung jawab dan sadar akan resiko yang akan dihadapi					
<b>Kebutuhan akan kekuasaan (Need for power)</b>						
3.	Keinginan untuk mempengaruhi konsumen/calon konsumen					
4.	Keinginan untuk menguasai pasar					
<b>Kebutuhan akan afiliasi (Need for affiliation)</b>						
5.	Keinginan untuk membentuk kerjasama dengan orang lain					
6.	Keinginan untuk memiliki apa yang orang lain miliki					

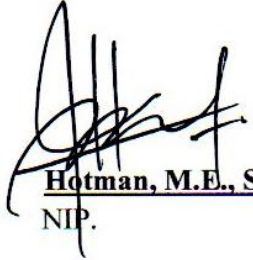
### B. Etos Kerja (X<sub>2</sub>)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
<b>Kerja Keras</b>						
7.	Menyusun strategi dalam upaya keberlangsungan usaha					
8.	Memiliki rasa pantang menyerah					
<b>Hemat</b>						
9.	Meminimalisir pengeluaran yang tidak perlu					
10.	Mengeluarkan biaya hanya untuk kepentingan usaha					
<b>Bertanggung Jawab</b>						
11.	Merealisasikan tujuan usaha					
12.	Memperbaiki kesalahan yang telah diperbuat					
<b>Orientasi Kedepan</b>						
13.	Memikirkan usaha dimasa yang akan datang					
14.	Merencanakan untuk memperbesar usaha					
<b>Menghargai Waktu</b>						
15.	Memaksimalkan waktu untuk bekerja di jam kerja					
16.	Memanfaatkan waktu untuk beristirahat diluar jam kerja					
<b>Keahlian Interpersonal</b>						
17.	Memiliki kemampuan komunikasi verbal dan non verbal guna memenuhi kebutuhan konsumen					
18.	Mampu memberikan solusi yang dibutuhkan konsumen					
<b>Dapat Diandalkan</b>						
19.	Memiliki kemampuan dalam pelayanan konsumen					
20.	Memiliki kemampuan untuk menarik minat konsumen					

### C. Keberlangsungan Usaha (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
<b>Compilation of a business plan (Kompilasi Rencana Usaha)</b>						
21.	Membuat rencana usaha awal ( <i>Business Plan</i> )					
22.	Membuat rencana usaha pilihan apabila rencana pertama tidak berhasil					
<b>Regular updating of business plan (Memperbaharui Rencana Usaha Secara Berkala)</b>						
23.	Melakukan inovasi usaha berupa pengelolaan manajemen usaha					
24.	Melakukan pembaruan terhadap strategi usaha					
<b>Regular analysis of competitor (Menganalisis Pesaing Secara Berkala)</b>						
25.	Mampu mendeteksi kemungkinan muncul competitor baru					
26.	Mampu memenangkan persaingan pasar					
<b>Ease of venturing into a new business (Kemudahan Merambah Bisnis Baru)</b>						
27.	Keinginan untuk menambah komoditi produk baru					
28.	Keinginan untuk mengembangkan usaha melalui pembukaan cabang baru					
<b>Not a problem to take calculated risk (Bukan sebuah masalah untuk mengambil risiko yang diperhitungkan)</b>						
29.	Berani mengambil keputusan untuk keberlangsungan usaha					
30.	Bertanggung jawab atas resiko yang akan dihadapi					
<b>Pasar</b>						
31.	Memiliki perencanaan strategi pemasaran					
32.	Mampu menentukan target pasar					
<b>Ekonomi</b>						
33.	Pemilik usaha memiliki modal yang cukup					
34.	Prosedur pembukuan dan akuntansi yang jelas dan sistematis					
<b>Kemitraan Usaha</b>						
35.	Memiliki kerjasama dengan supplier					
36.	Memiliki kerjasama dengan jasa pemasar berskala kecil/besar					
<b>Keluarga</b>						
37.	Keluarga membantu dalam proses usaha					
38.	Keluarga membrikan dukungan untuk perkembangan usaha					

Pembimbing



Hotman, M.E., Sy  
NIP.

Metro, Juni 2023  
Mahasiswa Ybs.

Nur Faizi  
NPM. 1903011092

## ***OUTLINE***

### **PENGARUH MOTIVASI DAN ETOS KERJA PEDAGANG ETNIS CINA DAN PEDAGANG PRIBUMI DALAM MENINGKATKAN KEBERLANGSUNGAN USAHA DI PASAR GEDUNG TATAAN**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Motivasi Kerja
  - 1. Pengertian Motivasi Kerja
  - 2. Indikator-indikator Motivasi



- B. Etos Kerja
  - 1. Pengertian Etos Kerja
  - 2. Indikator Etos Kerja
- C. Pedagang
  - 1. Pengertian Pedagang
  - 2. Pengertian Etnis Cina
  - 3. Pengertian Pribumi
  - 4. Indikator-Indikator Yang Mempengaruhi Kemampuan Pedagang
- D. Kerangka Berpikir
- E. Hipotesis

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

- A. Profil Lokasi Penelitian
- B. Gambaran Umum Responden
  - 1. Responden Menurut Jenis Kelamin
  - 2. Responden Menurut Usia
  - 3. Responden Menurut Etnis
- C. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden
  - 1. Deskripsi Variabel Motivasi Kerja
  - 2. Deskripsi Variabel Etos Kerja
  - 3. Deskripsi Variabel Pedagang
- D. Analisis Data
  - 1. Uji Instrumen Penelitian



2. Uji Asumsi Klasik
  3. Uji Regresi Linear Berganda
  4. Uji Hipotesis
- E. Pembahasan
1. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Pedagang
  2. Pengaruh Etos Kerja Terhadap Pedagang
  3. Pengaruh Secara Simultan Motivasi Kerja dan Etos Kerja terhadap Pedagang

## **BAB V PENUTUP**


- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing



**Hotman, M.E., Sy**  
NIP.

Metro, Juni 2023  
Mahasiswa Ybs.



**Nur Faizi**  
NPM. 1903011092



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1998/In.28/D.1/TL.00/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA UPTD PASAR SUKARAJA  
KECAMATAN GEDUNG TATAAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1999/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 13 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **NUR FAIZI**  
NPM : 1903011092  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UPTD PASAR SUKARAJA KECAMATAN GEDUNG TATAAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MOTIVASI DAN ETOS KERJA PEDAGANG ETNIS CINA DAN PEDAGANG PRIBUMI DALAM MENINGKATKAN KEBERLANGSUNGAN USAHA DI PASAR GEDUNG TATAAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 Juni 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1999/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : NUR FAIZI  
NPM : 1903011092  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UPTD PASAR SUKARAJA KECAMATAN GEDUNG TATAAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MOTIVASI DAN ETOS KERJA PEDAGANG ETNIS CINA DAN PEDAGANG PRIBUMI DALAM MENINGKATKAN KEBERLANGSUNGAN USAHA DI PASAR GEDUNG TATAAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Juni 2023



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-899/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NUR FAIZI  
NPM : 1903011092  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903011092

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Juni 2023  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Inggmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nur Faizi  
NPM : 1903011092  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Motivasi Dan Etos Kerja Pedagang Etnis Cina dan Pedagang Pribumi Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Usaha Di Pasar Gedung Tataan** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Juni 2023  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Yudhistira Ardana, M.E.K.**  
NIP.198906022020121011






**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : NUR FAIZI  
NPM : 1903011092

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI  
Semester / T A : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa / 16/5 2023	Identifikasi ada 2 : 1. Motivasi 2. Etos kerja  Penelitian Relevan dijelaskan Secara rinci Indicator min 3 <u>teori</u> !!  Y = keberlangsungan Pedagang bukan Pedagang ..  x1 > nya sdh ada x2 > teorinya tp masih perlu dicari teori lain	

Dosen Pembimbing,

  
Herman, M.E.,Sy

Mahasiswa Ybs,

  
Nur Faizi  
NPM. 1903011092




**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : NUR FAIZI  
NPM : 1903011092

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI  
Semester / T A : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 5/23 /16	MC BAB I - III bagian APD & Out line	

Dosen Pembimbing,

  
Hotman, M.E., Sy

Mahasiswa Ybs,

  
Nur Faizi  
NPM. 1903011092



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : NUR FAIZI  
NPM : 1903011092

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI  
Semester / T A : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 7/8023 /6	Be Out line & APD	

Dosen Pembimbing,

Hotman, M.E.,Sy

Mahasiswa Ybs,

Nur Faizi  
NPM. 1903011092





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nur Faizi

Jurusan/Prodi : FEBI/ESY

NPM : 1903011092

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 16/2023 pni	ACC Skripsi U/ Si unmagasall	

Dosen Pembimbing,

Hotman M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,

Nur Faizi  
NPM. 1903011092

## Lampiran 1 Hasil Jawaban Responden

### Variabel Motivasi ( $X_1$ )

No.	Nama	Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3		TOTAL
		1	2	3	4	5	6	
1		5	5	5	5	5	5	30
2		4	4	4	4	4	4	24
3		4	3	4	4	3	2	20
4		5	4	5	2	4	4	24
5		5	5	5	5	5	5	30
6		4	4	4	2	3	3	20
7		5	5	5	4	3	4	26
8		4	4	4	4	3	4	23
9		3	3	3	3	3	3	18
10		4	4	4	3	3	4	22
11		5	4	4	2	2	2	19
12		4	4	4	5	3	4	24
13		4	2	4	4	4	4	22
14		5	5	5	5	4	4	28
15		4	3	4	3	5	4	23
16		4	4	4	3	3	3	21
17		5	5	5	4	4	4	27
18		4	4	4	3	2	3	20
19		5	5	5	4	4	5	28
20		5	5	4	2	5	5	26
21		4	4	4	2	4	4	22
22		4	4	4	4	2	4	22
23		4	3	4	3	3	3	20
24		4	4	5	1	3	3	20
25		5	5	5	5	5	5	30
26		5	5	5	5	5	5	30
27		5	5	5	4	5	4	28
28		5	5	5	4	2	4	25
29		5	5	5	5	5	5	30
30		4	4	4	2	2	3	19

No.	Nama	Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3		TOTAL
		1	2	3	4	5	6	
31		4	4	4	4	3	4	23
32		3	4	4	2	1	3	17
33		4	4	4	4	4	4	24
34		4	4	4	2	3	4	21
35		4	4	5	5	4	5	27
36		5	5	5	5	5	5	30
37		5	5	5	5	5	5	30
38		5	4	4	4	3	4	24
39		4	4	4	4	4	4	24
40		5	5	5	5	5	5	30
41		5	5	5	3	5	5	28
42		4	4	5	5	4	5	27
43		4	4	4	3	4	2	21
44		5	5	5	1	3	3	22
45		5	5	5	3	4	4	26
46		4	4	4	1	3	2	18
47		4	4	4	2	3	2	19
48		5	4	4	3	3	3	22

### Variabel Etos Kerja (X<sub>2</sub>)

No.	Nama	Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3		Indikator 4	
		1	2	3	4	5	6	7	8
1		5	5	5	4	4	4	1	3
2		4	4	2	4	4	4	2	3
3		3	3	2	5	4	4	3	3
4		4	4	3	5	3	5	2	5
5		5	5	5	4	4	4	4	3
6		3	3	3	5	5	5	5	4
7		4	4	3	5	5	5	4	4
8		4	4	4	5	5	5	5	5
9		3	3	3	5	5	5	4	4
10		3	4	3	5	5	5	2	3
11		3	3	2	5	5	5	1	4
12		3	4	4	4	4	4	3	4
13		4	4	2	4	3	4	3	3

No.	Nama	Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3		Indikator 4	
		1	2	3	4	5	6	7	8
14		4	4	4	4	4	4	3	3
15		4	4	3	5	5	5	2	4
16		3	4	3	5	5	4	1	4
17		5	5	2	4	4	4	2	4
18		3	4	3	5	4	5	2	4
19		5	5	5	5	5	5	2	4
20		5	5	5	5	5	5	5	5
21		4	4	4	5	5	5	3	3
22		4	4	4	5	5	5	3	3
23		3	4	3	5	5	5	4	4
24		4	4	1	4	5	4	3	4
25		4	5	5	5	5	5	3	4
26		5	5	5	4	3	4	5	5
27		4	4	4	5	4	5	4	3
28		4	4	4	5	5	5	5	5
29		5	5	5	5	5	4	5	5
30		3	4	3	5	5	5	5	5
31		5	5	4	5	5	5	4	5
32		3	2	2	5	5	4	5	4
33		4	4	4	5	4	5	5	5
34		4	4	3	4	4	4	4	4
35		5	5	5	5	5	4	4	4
36		5	5	5	5	4	4	5	5
37		5	5	5	5	5	5	5	5
38		4	4	4	4	4	4	4	4
39		4	4	2	4	4	4	4	4
40		5	5	5	4	4	4	4	4
41		5	5	3	5	5	5	5	5
42		4	5	3	4	4	4	5	5
43		2	4	2	4	4	4	4	4
44		5	5	3	4	4	4	4	4
45		4	4	4	5	5	5	5	5
46		5	4	4	4	4	4	4	5
47		5	4	4	5	5	5	5	5
48		4	5	5	5	5	5	4	5

No.	Nama	Indikator 5		Indikator 6		Indikator 7		TOTAL
		9	10	11	12	13	14	
1		2	3	4	2	5	5	21
2		2	3	4	2	5	5	21
3		3	3	4	4	4	4	22
4		2	4	5	3	5	4	23
5		3	4	4	3	5	5	24
6		4	4	4	4	5	4	25
7		4	4	4	4	5	4	25
8		5	5	5	4	5	4	28
9		5	5	5	3	3	3	24
10		3	4	5	4	4	4	24
11		4	5	4	3	5	4	25
12		3	4	4	3	4	4	22
13		2	3	3	2	4	4	18
14		4	4	4	3	5	4	24
15		4	4	4	3	5	4	24
16		4	4	4	4	5	5	26
17		4	4	4	4	4	4	24
18		4	4	4	4	4	4	24
19		4	4	4	4	5	5	26
20		4	4	4	3	5	5	25
21		3	4	4	4	5	4	24
22		3	4	4	4	4	4	23
23		4	3	4	3	4	4	22
24		4	5	4	3	4	4	24
25		4	4	4	4	5	4	25
26		5	3	3	3	5	5	24
27		3	2	2	2	5	5	19
28		5	5	1	1	5	4	21
29		5	1	1	1	5	5	18
30		5	1	1	1	4	3	15
31		4	1	1	1	5	4	16
32		3	3	3	3	4	4	20
33		4	1	1	1	5	4	16
34		4	1	1	1	5	5	17
35		3	2	2	2	4	5	18
36		4	2	1	2	5	5	19
37		4	1	1	1	5	5	17

No.	Nama	Indikator 5		Indikator 6		Indikator 7		TOTAL
		9	10	11	12	13	14	
38		4	4	2	2	5	5	22
39		4	2	1	2	5	5	19
40		4	2	2	2	5	5	20
41		4	1	1	1	5	5	17
42		5	1	1	1	5	5	18
43		5	1	1	1	4	4	16
44		4	1	1	2	5	5	18
45		4	1	1	1	5	5	17
46		5	1	1	1	4	4	16
47		4	1	2	2	4	4	17
48		5	4	5	5	4	4	27

**Variabel Keberlangsungan Usaha (Y)**

No.	Nama	Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3		Indikator 4		Indikator 5	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1		5	5	5	5	2	2	2	5	5	5
2		5	5	5	4	2	2	2	5	5	5
3		4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4		5	5	5	5	3	2	2	5	4	4
5		5	5	5	5	4	2	2	5	5	5
6		4	5	5	5	2	2	2	4	5	4
7		5	5	5	5	4	2	2	4	5	5
8		4	5	5	4	3	3	3	5	5	5
9		4	5	4	5	2	2	2	3	4	3
10		4	4	5	4	1	1	4	4	5	4
11		4	5	5	5	1	2	2	5	5	4
12		4	4	4	4	5	2	2	4	4	4
13		4	4	4	4	2	2	2	4	4	4
14		4	5	5	5	2	1	3	5	5	5
15		4	4	5	5	2	1	3	4	4	4
16		4	4	4	4	1	1	1	4	5	4
17		4	5	4	5	2	2	2	5	5	5
18		5	5	4	5	1	2	3	4	4	4
19		5	5	5	5	1	1	1	5	5	5

No.	Nama	Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3		Indikator 4		Indikator 5	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
20		5	5	5	5	2	1	4	5	5	5
21		4	4	4	4	2	2	2	4	4	4
22		4	4	4	4	2	2	2	4	4	4
23		4	4	4	4	2	2	2	3	3	4
24		4	4	5	3	1	1	1	5	5	5
25		5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
26		5	5	4	4	3	3	4	5	5	5
27		5	5	5	5	2	2	3	5	5	5
28		4	5	4	2	1	1	1	5	5	4
29		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30		3	5	5	4	2	2	2	4	5	4
31		5	5	4	5	1	1	2	5	5	5
32		3	4	3	3	1	1	1	4	3	3
33		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34		5	5	5	4	2	2	2	5	5	5
35		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36		5	5	5	5	1	4	1	5	5	5
37		5	5	5	5	1	3	4	5	5	5
38		4	5	5	5	4	2	4	5	4	5
39		5	5	5	5	1	1	1	5	5	5
40		5	5	5	5	4	1	5	5	5	5
41		5	5	5	3	2	1	2	5	5	5
42		5	5	5	5	5	1	2	4	5	5
43		4	4	4	4	4	2	2	4	4	4
44		5	5	5	5	1	1	1	5	5	5
45		5	5	5	4	2	2	2	5	5	5
46		4	5	4	3	1	1	1	4	4	4
47		4	4	4	3	1	1	1	4	4	4
48		4	5	2	4	1	1	1	4	5	4

No.	Nama	Indikator 6		Indikator 7		Indikator 8		Indikator 9		TOTAL
		11	12	13	14	15	16	17	18	
1		5	5	4	4	5	5	5	5	38
2		5	5	5	5	4	3	3	5	35
3		3	4	4	5	5	5	5	4	35
4		5	4	4	4	5	5	5	4	36

No.	Nama	Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3		Indikator 4		Indikator 5	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5		5	5	5	5	5	5	5	4		39
6		4	4	4	5	4	5	4	4		34
7		5	5	4	4	5	4	3	4		34
8		5	5	4	5	5	5	4	5		38
9		5	5	3	4	4	4	4	5		34
10		4	4	4	4	4	4	3	4		31
11		4	4	4	4	5	5	4	5		35
12		4	4	4	5	5	5	4	5		36
13		4	4	4	4	4	4	4	5		33
14		5	5	5	4	4	4	4	4		35
15		5	4	4	4	4	4	4	5		34
16		4	4	4	5	5	5	4	5		36
17		5	5	5	4	5	5	5	5		39
18		3	4	3	4	4	4	5	4		31
19		5	5	5	4	4	4	4	5		36
20		4	4	4	5	5	5	4	5		36
21		4	4	4	4	4	5	5	4		34
22		4	4	4	5	5	5	4	5		36
23		4	4	4	3	3	4	5	5		32
24		5	5	5	2	2	5	5	5		34
25		5	4	4	1	1	5	5	5		30
26		5	4	5	1	1	5	5	4		30
27		5	5	5	1	1	4	5	4		30
28		5	5	4	1	1	4	4	4		28
29		5	5	5	3	3	5	5	4		35
30		4	4	4	1	1	4	5	4		27
31		4	4	4	1	1	4	4	5		27
32		4	4	4	2	2	4	4	4		28
33		4	4	4	1	2	4	4	5		28
34		5	5	5	1	1	4	4	5		30
35		5	5	3	2	2	5	5	4		31
36		5	5	5	1	2	4	4	4		30
37		5	5	5	2	2	4	4	5		32
38		5	4	4	1	1	4	5	5		29
39		5	5	4	1	1	4	4	5		29
40		5	5	5	1	1	4	4	4		29



No.	Nama	Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3		Indikator 4		Indikator 5	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
41		5	5	5	1	2	4	4	5		31
42		5	5	4	1	1	4	5	5		30
43		4	4	4	1	1	5	5	5		29
44		5	5	5	2	2	4	4	3		30
45		5	5	5	5	5	5	5	4		39
46		4	4	3	4	5	5	4	4		33
47		4	4	4	5	5	5	5	3		35
48		5	5	5	5	5	5	5	4		39

## Lampiran 2 Uji Validitas

### Variabel Motivasi (X<sub>1</sub>)

Correlations		
		Motivasi
Motivasi_1	Pearson Correlation	.726**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	48
Motivasi_2	Pearson Correlation	.702**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	48
Motivasi_3	Pearson Correlation	.777**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	48
Motivasi_4	Pearson Correlation	.755**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	48
Motivasi_5	Pearson Correlation	.799**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	48
Motivasi_6	Pearson Correlation	.869**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	48
Motivasi	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	48

<b>Correlations</b>	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).	

### Variabel Etos Kerja (X<sub>2</sub>)

<b>Correlations</b>		
		Etos_Kerja
Etos_Kerja_7	Pearson Correlation	.337*
	Sig. (2-tailed)	0,019
	N	48
Etos_Kerja_8	Pearson Correlation	.358*
	Sig. (2-tailed)	0,013
	N	48
Etos_Kerja_9	Pearson Correlation	.621**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	48
Etos_Kerja_10	Pearson Correlation	.462**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	48
Etos_Kerja_11	Pearson Correlation	.454**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	48
Etos_Kerja_12	Pearson Correlation	.482**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	48
Etos_Kerja_13	Pearson Correlation	.532**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	48
Etos_Kerja_14	Pearson Correlation	.328*
	Sig. (2-tailed)	0,023
	N	48
Etos_Kerja_15	Pearson Correlation	.313*
	Sig. (2-tailed)	0,030
	N	48
Etos_Kerja_16	Pearson Correlation	.439**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	48

Correlations		
Etos_Kerja_17	Pearson Correlation	.385**
	Sig. (2-tailed)	0,007
	N	48
Etos_Kerja_18	Pearson Correlation	.485**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	48
Etos_Kerja_19	Pearson Correlation	.437**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	48
Etos_Kerja_20	Pearson Correlation	.581**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	48
Etos_Kerja	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	48
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

### Variabel Keberlangsungan Usaha (X<sub>1</sub>)

Correlations		
		Keberlangsungan_Usaha
Keberlangsungan_Usaha_21	Pearson Correlation	.561**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	48
Keberlangsungan_Usaha_22	Pearson Correlation	.440**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	48
Keberlangsungan_Usaha_23	Pearson Correlation	.503**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	48
Keberlangsungan_Usaha_24	Pearson Correlation	.557**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	48
Keberlangsungan_Usaha_25	Pearson Correlation	.513**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	48
Keberlangsungan_Usaha_26	Pearson Correlation	.489**

Correlations		
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	48
Keberlangsungan_Usaha_27	Pearson Correlation	.502**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	48
Keberlangsungan_Usaha_28	Pearson Correlation	.496**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	48
Keberlangsungan_Usaha_29	Pearson Correlation	.445**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	48
Keberlangsungan_Usaha_30	Pearson Correlation	.619**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	48
Keberlangsungan_Usaha_31	Pearson Correlation	.422**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	48
Keberlangsungan_Usaha_32	Pearson Correlation	.400**
	Sig. (2-tailed)	0,005
	N	48
Keberlangsungan_Usaha_33	Pearson Correlation	.292*
	Sig. (2-tailed)	0,004
	N	48
Keberlangsungan_Usaha_34	Pearson Correlation	.300*
	Sig. (2-tailed)	0,038
	N	48
Keberlangsungan_Usaha_35	Pearson Correlation	.316*
	Sig. (2-tailed)	0,029
	N	48
Keberlangsungan_Usaha_36	Pearson Correlation	.355*
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	48
Keberlangsungan_Usaha_37	Pearson Correlation	.362*
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	48
Keberlangsungan_Usaha_38	Pearson Correlation	.547*
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	48
Keberlangsungan_Usaha	Pearson Correlation	1

Correlations		
	Sig. (2-tailed)	
	N	48
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

### Lampiran 3 Uji Reliabilitas

#### Variabel Motivasi (X<sub>1</sub>)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	48	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	48	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,838	0,872	6

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi_1	4,42	0,577	48
Motivasi_2	4,25	0,700	48
Motivasi_3	4,42	0,539	48
Motivasi_4	3,48	1,238	48
Motivasi_5	3,63	1,044	48
Motivasi_6	3,85	0,945	48

## Variabel Etos Kerja (X<sub>2</sub>)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	48	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	48	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,758	0,774	14

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Etos_Kerja_1	4,06	0,810	48
Etos_Kerja_2	4,23	0,692	48
Etos_Kerja_3	3,56	1,109	48
Etos_Kerja_4	4,65	0,483	48
Etos_Kerja_5	4,48	0,618	48
Etos_Kerja_6	4,52	0,505	48
Etos_Kerja_7	3,67	1,243	48
Etos_Kerja_8	4,15	0,743	48
Etos_Kerja_9	3,85	0,850	48
Etos_Kerja_10	2,94	1,420	48
Etos_Kerja_11	2,90	1,491	48
Etos_Kerja_12	2,56	1,183	48
Etos_Kerja_13	4,63	0,531	48
Etos_Kerja_14	4,38	0,570	48

## Variabel Keberlangsungan Usaha (Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	48	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	48	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,735	0,768	18

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Keberlangsungan_Usaha_1	4,44	0,580	48
Keberlangsungan_Usaha_2	4,71	0,459	48
Keberlangsungan_Usaha_3	4,54	0,651	48
Keberlangsungan_Usaha_4	4,35	0,758	48
Keberlangsungan_Usaha_5	2,31	1,323	48
Keberlangsungan_Usaha_6	1,98	1,082	48
Keberlangsungan_Usaha_7	2,42	1,235	48
Keberlangsungan_Usaha_8	4,52	0,583	48
Keberlangsungan_Usaha_9	4,60	0,610	48
Keberlangsungan_Usaha_10	4,50	0,583	48
Keberlangsungan_Usaha_11	4,56	0,580	48
Keberlangsungan_Usaha_12	4,50	0,505	48
Keberlangsungan_Usaha_13	4,27	0,610	48
Keberlangsungan_Usaha_14	3,06	1,643	48
Keberlangsungan_Usaha_15	3,21	1,650	48
Keberlangsungan_Usaha_16	4,46	0,544	48
Keberlangsungan_Usaha_17	4,38	0,606	48
Keberlangsungan_Usaha_18	4,48	0,583	48

## Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

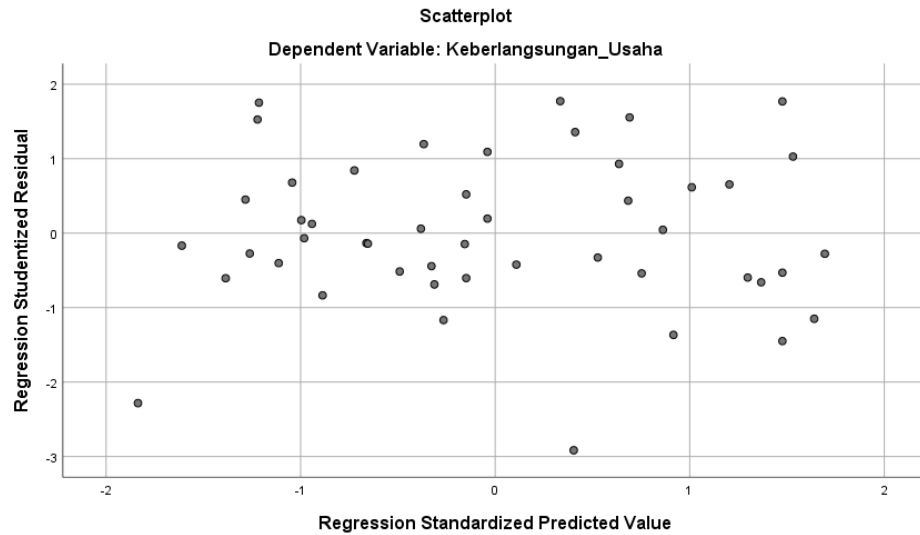
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,41309011
Most Extreme Differences	Absolute	0,101
	Positive	0,074
	Negative	-0,101
Test Statistic		0,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

### Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	37,082	7,914		4,686	0,000		
	Motivasi	0,919	0,179	0,599	5,128	0,000	0,878	1,139
	Etos_Kerja	0,222	0,152	0,171	6,464	0,000	0,878	1,139
a. Dependent Variable: Keberlangsungan_USaha								



## Uji Heteroskedasitas



## Lampiran 5 Uji Hipotesis

### Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,082	7,914		4,686	0,000
	Motivasi	0,919	0,179	0,599	5,128	0,000
	Etos Kerja	0,222	0,152	0,171	6,464	0,000

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

### Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	780,575	2	390,287	19,187	.000 <sup>b</sup>
	Residual	915,342	45	20,341		
	Total	1695,917	47			

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

b. Predictors: (Constant), Etos Kerja, Motivasi

## Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 <sup>a</sup>	0,660	0,636	4,510
a. Predictors: (Constant), Etos Kerja, Motivasi				
b. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha				

## Lampiran Foto



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nur Faizi lahir di Gedong Tataan, 31 Agustus 2000. Alamat rumah di Dusun Kebun Jarak, RT/RW 003/007, Desa Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Anak ke-4 dari 4 bersaudara pasangan suami istri Bapak Rikam dan Ibu Ngatiyem. Peneliti mengawali jenjang pendidikan formal pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Sukadadi, lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Gedong Tataan, yang lulus pada tahun 2015. Lalu melanjutkan pendidikan di SMK Pelita Gedong Tataan, lulus pada tahun 2018. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2019 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Pada program studi Ekonomi Syariah (ESy) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.